

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN KELOMPOK  
TEMAN SEBAYA TERHADAP KENAKALAN REMAJA  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK PGRI 1 JAKARTA**

**NABILA CAHYA RAHMAWATI  
8105141442**



*Building  
Future  
Leaders*

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
EKONOMI KONSENTRASI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2018**

***THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT AND PEER  
GROUPS TOWARD JUVENILE DELINQUENCY STUDENT OF  
CLASS XI ACCOUNTING SMK PGRI 1 JAKARTA***

**NABILA CAHYA RAHMAWATI  
8105141442**



*Building  
Future  
Leaders*

***This Thesis is Written as Part of Requirement to Obtain Education Bachelor  
Degree in Faculty of Economics State University of Jakarta***

**STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION  
CONCENTRATION OF ACCOUNTING EDUCATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2018**

## ABSTRAK

**NABILA CAHYA RAHMAWATI. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta.** Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta berdasarkan data yang valid serta dapat dipercaya.

Penelitian dilakukan di SMK PGRI 1 Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi yang terdiri dari tiga kelas berjumlah 120 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 90 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada variabel  $X_1$  (Lingkungan Keluarga),  $X_2$  (Kelompok Teman Sebaya) dan  $Y$  (Kenakalan Remaja) menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil analisis data menunjukkan data yang digunakan berdistribusi normal ( $0,199 > 0,05$ ) dan linear ( $X_1 = 0,200 > 0,05$  dan  $X_2 = 0,063 > 0,05$ ). Persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah . Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja, dilihat dari perhitungan uji F dengan  $F_{hitung} (12,029) > F_{tabel} (3,10)$  dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) dengan Kenakalan Remaja ( $Y$ ) berdasarkan perhitungan uji t dengan  $t_{hitung} (3,836) > t_{tabel} (1,9878)$  dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Kelompok Teman Sebaya ( $X_2$ ) dengan Kenakalan Remaja ( $Y$ ) berdasarkan uji t dengan  $t_{hitung} (2,786) > t_{tabel} (1,9878)$ . Hasil uji koefisien korelasi sederhana menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga dengan Kenakalan Remaja memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , Kelompok Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Hasil uji koefisien korelasi ganda ( $R$ ) sebesar 0,465 yang menandakan antara Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja terdapat hubungan yang kuat dengan koefisien determinasi sebesar 21,7%, sehingga variabel  $Y$  (Kenakalan Remaja) ditentukan oleh variabel  $X_1$  (Lingkungan Keluarga) dan  $X_2$  (Kelompok Teman Sebaya) sebesar 21,7%. Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenakalan remaja. Maka terdapat beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini bagi orang tua agar dapat menjalin hubungan yang harmonis dalam keluarga, bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang positif

bagi siswa, dan bagi penelitin selanjutnya untuk mempertimbangkan variable yang mempengaruhi kenakalan remaja.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Kelompok Teman Sebaya, Kenakalan Remaja

## ABSTRACT

**NABILA CAHYA RAHMAWATI. *The Influence Of Family Environment and Peer Groups Toward Juvenile Delinquency Student Of Class X Accounting SMK PGRI 1 Jakarta.***

*Thesis. Jakarta. Study Program of Economic Education, Concentration of Accounting Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2018.*

*This study aims to determine the influence between Family Environment and Peer Groups toward Juvenile Delinquency student of class XI Accounting in SMK PGRI 1 Jakarta by using empirical data which is valid and reliable.*

*The research conduct at SMK PGRI 1 Jakarta. The research method is survey method with correlation approach. The affordable population in this study are students of class X Accounting consist of two classes amount to 120 students and sample used as many as 90 students by using proportional random sampling techniques. An instrument used to obtain data for variable  $X_1$  (Family Environment),  $X_2$  (Peer Groups) and  $Y$  (Juvenile Delinquency) measured using a questionnaire with likert scale. The result of data analysis showed that the data used in regression model is normally distributed ( $0,199 > 0,05$ ) and linear ( $X_1 = 0,200 > 0,05$  and  $X_2 = 0,063 > 0,05$ ). The equation of multiple linear regression analysis in this study is . The result of this study showed that there is a significant influence between Family Environment and Peer Groups with Juvenile Delinquency shown by  $F$ -test calculation with  $F$ -count (12,029)  $>$   $F$ -table (3,10) and significance value ( $0,000 < 0,05$ ). Partially, there is a positive and significant influence between Family Environment ( $X_1$ ) and Juvenile Delinquency ( $Y$ ) based on  $t$ - test with  $t$ -count (3,836)  $>$   $t$ -table (1,9878) and there is a positive and significant influence between Peer Groups ( $X_2$ ) and Juvenile Delinquency ( $Y$ ) based on  $t$ - test with  $t$ -count (2,786)  $>$   $t$ -table (1,9878). The results of simple correlation coefficient test show that Family Environment with Juvenile Delinquency has a significance value of  $0.007 < 0.05$ , Peer Groups with Juvenile Delinquency has a significance value of  $0.006 < 0.05$  which means there is a significant correlation. The result of a double correlation coefficient test ( $R$ ) equal to 0,465 that means between Family Environment and Peer Groups with Juvenile Delinquency there is a strong relation with coefficient determination 21,7%, variable  $Y$  (Juvenile Delinquency) determined by variable  $X_1$  (Family Environment) and  $X_2$  (Peer Groups) of 21,7%. Based on data processing it can be concluded that the family environment and peer groups have a significant influence on juvenile delinquency. So there are some suggestions regarding this research for parents to be able to establish harmonious relationships in the family, for schools to create a*

*positive environment for students, and for further research to consider variables that influence juvenile delinquency.*

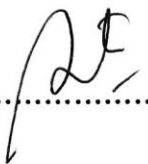
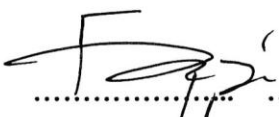
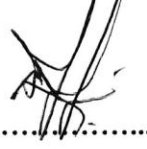

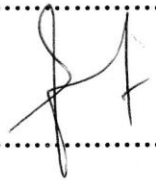
*Keywords: Family Environment, Peer Groups, Juvenile Delinquency*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi

**Dr. Dedi Purwana, ES, M. Bus**  
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, SE.Ak., M.Si.</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji	 .....	8-8-2018 .....
<u>Ahmad Fauzi, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Sekretaris	 .....	9-8-2018 .....
<u>Ati Sumiati, S.Pd., M.Si.</u> NIP. 197906102008012028	Penguji Ahli	 .....	8-8-2018 .....
<u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 196003011987031001	Pembimbing I	 .....	9-8-2018 .....
<u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Pembimbing II	 .....	10-8-2018 .....

Tanggal Lulus : 31 Juli 2018

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 30 Juli 2018  
Yang Membuat Pernyataan



NABILA CAHYA RAHMAWATI  
No. Reg. 8105141442

## **LEMBAR MOTTO**

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya."

(Al Baqarah ayat 286)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Asy Syarh ayat 5-6)

Ada kalanya kita perlu mundur satu langkah agar dapat berlari kencang. Akan selalu ada peluang bagi seseorang yang selalu berusaha.

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan.

Ku persembahkan karya ini teruntuk...

Ibu ku tercinta, sosok wanita luar biasa dan terhebat sepanjang hidupku. Seorang ibu yang senantiasa berjuang melahirkan ku, membesarkan, merawat, dan memberikan yang terbaik bagi ku. Yang ku tahu doanya pasti masih begitu deras untukku meski kau kini ada di Surga-Nya.

Bapak ku tersayang, yang selalu berjuang demi langkahku diiringi doanya yang tulus.

Bapak yang selalu mengutamakan kepentingan anak, terutama dalam bidang pendidikan. Ibu dan Bapak yang selalu siap mendukungku dalam berbagai kondisi yang cintanya padaku tak akan lekang oleh waktu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya tanpa batas, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, M.Si., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Mardi, M.Si. selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.
5. Santi Susanti S.Pd., M.Ak selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

6. Orang tua, Bapak Muh. Rohmad dan Ibu Diah Kurniawati yang telah memberikan doa terbaik dan dukungan dalam bentuk moril maupun materil.
7. Keluarga besarku yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini teruntuk Uti, Kakung dan Tante khususnya.
8. Afrizal Akaz Perdana, yang selalu meyakinkanku bahwa bersama dirinya segalanya terasa begitu dekat dan nyata.
9. Dessy Alifa Nur Hasyim dan Ika Tri Wahyuni yang selalu siap sedia membantu dengan segenap keikhlasan yang sangat berarti.
10. Facultative Team NasionalRe yang selalu memberikan semangat yang berkobar sepanjang hari.
11. SMK PGRI 1 Jakarta, yang telah mempermudah penulis untuk memperoleh informasi untuk menunjang kelancaran pembuatan skripsi ini.
12. Keluarga Pendidikan Akuntansi A 2014, teman-teman seperjuangan yang telah bersama-sama belajar dan berusaha mewujudkan mimpi.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, diperlukan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga segala manfaat dapat hadir dengan adanya skripsi ini.

Jakarta, 30 Juli 2018

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nabila', is centered within a light gray rectangular box.

NABILA CAHYA RAHMAWATI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>viii</b>
<b>LEMBAR MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Konseptual.....	12
1. Kenakalan Remaja .....	12
2. Lingkungan Keluarga.....	17
3. Kelompok Teman Sebaya .....	20
4. Sekolah Menengah Kejuruan .....	23
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kajian Teoritik .....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	41

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
B. Metode Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampling .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Analisis Data.....	44

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	64
1. Kenakalan Remaja (Variabel Y).....	64
2. Lingkungan Keluarga (Variabel X <sub>1</sub> ).....	68
3. Kelompok Teman Sebaya (Variabel X <sub>2</sub> ) .....	72
B. Analisis Data.....	76
1. Uji Persyaratan Analisis .....	76
2. Uji Linieritas.....	80
3. Analisis Persamaan Regresi.....	82
4. Analisis Koefisien Korelasi.....	86
5. Analisis Koefisien Determinasi.....	88
C. Interpretasi Penelitian .....	88

### **BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi .....	100
C. Saran .....	102

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>
----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>
----------------------	------------

<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>194</b>
---------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

III.1	Pembagian Sampel .....	44
III.2	Kisi-kisi Instrumen Kenakalan Remaja.....	46
III.3	Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga .....	49
III.4	Kisi-kisi Instrumen Kelompok Teman Sebaya .....	54
III.5	Bentuk Skala Likert .....	57
IV.1	Deskriptif Statistik Variabel Y .....	65
IV.2	Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y .....	65
IV.3	Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	67
IV.4	Deskriptif Statistik Variabel X1 .....	69
IV.5	Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X1 .....	69
IV.6	Distribusi Frekuensi Variabel X1 .....	74
IV.7	Deskriptif Statistik Variabel X2 .....	73
IV.8	Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X2.....	73
IV.9	Distribusi Frekuensi Variabel X2 .....	75
IV.10	Hasil Uji Normalitas .....	78
IV.11	Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y.....	80
IV.12	Hasil Uji Linearitas X2 dengan Y.....	81
IV.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	82
IV.14	Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F) .....	84
IV.15	Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	85
IV.16	Hasil Uji Korelasi Sederhana .....	86
IV.17	Hasil Uji Korelasi Ganda.....	87
IV.18	Hasil Uji Koefisien Determinansi .....	88

## DAFTAR GAMBAR

II.1	Konstelasi Pengaruh Antar Variabel.....	40
IV.1	Grafik Histogram Kenakalan Remaja.....	68
IV.2	Grafik Histogram Lingkungan Keluarga .....	72
IV.3	Grafik Histogram Kelompok Teman Sebaya .....	76
IV.4	Output Normal <i>Probably Plot</i> .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	107
2. Surat Balasan dari Sekolah.....	108
3. Instrumen Uji Coba.....	109
4. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Y .....	112
5. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Variabel Y.....	114
6. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Uji Coba Variabel Y .....	116
7. Perhitungan Rata-rata Hitung Indikator Instrumen Uji Coba Variabel Y ...	117
8. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Variabel X1 .....	118
9. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Variabel X1 .....	120
10. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Uji Coba Variabel X1 .....	122
11. Perhitungan Rata-rata Hitung Indikator Instrumen Uji Coba Variabel X1.	123
12. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Variabel X2 .....	124
13. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Variabel X2.....	126
14. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Uji Coba Variabel X2 .....	128
15. Instrumen Uji Final.....	130
16. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Final Variabel Y .....	134
17. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Final Variabel Y.....	139
18. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Final Variabel Y.....	144
19. Perhitungan Rata-rata Hitung Indikator InstrumenFinal Variabel Y .....	145
20. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Final Variabel X1 .....	146
21. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Final Variabel X1 .....	151
22. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Final Variabel X1.....	155
23. Perhitungan Rata-rata Hitung Indikator Instrumen Final Variabel X1 .....	156
24. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Final Variabel X2.....	157
25. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Final Variabel X2 .....	162
26. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Final Variabel X2.....	167
27. Perhitungan Rata-rata Hitung Indikator InstrumenFinal Variabel X2.....	168
28. Tabulasi Data Penelitian.....	169
29. Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian.....	171

30. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel Intensi Berwirausaha (Y).....	172
31. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel Efikasi Diri (X1).....	174
32. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2).....	176
33. Perhitungan Uji Normalitas.....	178
34. Perhitungan Uji Linearitas.....	179
35. Perhitungan Analisis Persamaan Regresi.....	180
36. Perhitungan Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F).....	181
37. Perhitungan Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	182
38. Perhitungan Uji Korelasi Sederhana.....	183
39. Perhitungan Uji Korelasi Ganda.....	184
40. Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	185
41. Tabel Persentil Untuk Distribusi t.....	186
42. Tabel Persentil Untuk Distribusi F.....	188
43. Tabel r Product Moment.....	190

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ditinjau dari psikologi perkembangan, masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa. Secara umum dapat diketahui pada masa transisi tidak menutup kemungkinan akan terjadi pergolakan-pergolakan fisik, psikis dan sosial dalam rangka remaja mencari jati dirinya. Masa remaja memiliki ciri sebagai masa progresif yang dapat dilihat pada optimalisasi cara berfikir, bersosialisasi dan berbuat sesuai dengan kemampuannya. Sisi lain pada masa remaja belum memiliki kestabilan emosi dan mudah terpengaruh oleh kondisi sekitar, sehingga tidak mengherankan jika hal tersebut membuat remaja bertindak dengan resiko yang paling tinggi.

Masa remaja memang masa yang menyenangkan sekaligus masa yang tersulit dalam hidup seseorang. Di masa ini seorang anak mulai mencari jati diri. Seorang remaja tidak lagi dapat disebut sebagai anak kecil, tetapi belum juga dapat dianggap sebagai orang dewasa disatu sisi remaja ingin bebas dan mandiri, lepas dari pengaruh orang-tua, disisi lain pada dasarnya remaja tetap membutuhkan bantuan, dukungan serta perlindungan orang-tuanya. Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menimbulkan masa krisis, yang ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang. Pada kondisi tertentu perilaku

menyimpang tersebut akan menjadi perilaku yang mengganggu. Kondisi tersebut apabila didukung oleh lingkungan yang kurang kondusif dan kondisi kepribadian yang kurang matang akan menjadi pemicu timbulnya berbagai penyimpangan perilaku dan perbuatan- perbuatan negatif yang melanggar aturan dan norma yang ada di masyarakat yang biasanya disebut dengan kenakalan remaja.

Peneliti menemukan fakta terkait remaja yang dikutip dari sumber berita [republika.co.id](http://republika.co.id), Jakarta (2018)– Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Retno Listyarti mengatakan remaja seharusnya diberi ruang untuk menemukan jati dirinya.

“Tugas perkembangan utama remaja adalah menemukan jati dirinya, menemukan bagaimana mengelola emosi dan perilakunya juga, dan bagaimana remaja berlatih membuat keputusan tepat. Sayangnya sekolah dan keluarga sibuk membuat remaja memiliki tugas mendapat nilai ujian sekolah, ujian nasional, dan nilai akademis yang bagus.”

Berdasarkan berita tersebut dapat disimpulkan bahwa bukan hanya pendidikan akademik yang dibutuhkan oleh anak, melainkan pula pendidikan dalam membangun karakter yang dapat membantu anak khususnya remaja dalam mengelola emosi dan juga perilakunya.

Kenakalan Remaja dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *juvenile delinquency* merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, remaja mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang atau tingkah laku yang tidak dapat diterima sosial sampai pelanggaran hingga tindak kriminal.

Bentuk gangguan-gangguan perilaku yang ditimbulkan remaja antara lain: tindakan yang tidak dapat diterima oleh masyarakat yaitu dimulai dari kenakalan yang bersifat biasa seperti berkelahi, membolos, kabur dari rumah, berbohong, menyontek, kebut-kebutan, melihat hal berbau porno dan merokok disekolah. Sampai pada tingkatan yang bersifat khusus seperti minum minuman beralkohol, berjudi, melakukan sex bebas, mencuri dan lain-lain. Pelanggaran tersebut mengacu pada tingkah laku yang tidak dapat diterima sosial sampai pelanggaran status hingga tindak kriminal (Kartono, 2011).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa bentuk kenakalan remaja, mulai dari yang bersifat kecil hingga kenakalan berat yang dilakukan oleh para remaja. Seperti aksi kenakalan remaja yang terjadi pada akhir-akhir ini. Berikut ini adalah tindakan kenakalan remaja. [news.liputan6.com](http://news.liputan6.com) (2018) menyebutkan terjadi penganiayaan guru yang dilakukan oleh muridnya hingga berujung kematian yang berawal dari teguran guru tersebut karena murid yang enggan mengerjakan tugas. Kemudian terjadi tindakan pemerkosaan yang dilakukan oleh anak dibawah umur seperti yang dikutip dari [inews.id](http://inews.id) (2018) bahwa terjadi kasus pemerkosaan bergilir dua remaja putri asal Bekasi yang dilakukan oleh enam orang pelajar dibawah umur di sebuah warung kopi. Selain itu terjadi pula kenakalan remaja berupa penyalahgunaan narkoba seperti yang di lansir dalam [tribunnews.com](http://tribunnews.com) (2018), delapan remaja pria dan wanita terciduk petugas BNN usai pesta narkoba jenis sabu-sabu. Saat petugas menggerebek salah satu rumah di kawasan Gunung Bugis, mereka dalam kondisi mabuk dan positif saat tes urine.

Berdasarkan uraian diatas dapat terlihat bahwa fenomena kenakalan remaja semakin merebak di seluruh daerah dengan bentuk kenakalan remaja yang bervariasi.

Pada 2017 lalu pada [wonosobozone.com](http://wonosobozone.com) (2017) memuat berita bahwa telah dilakukan survei oleh Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKBPPPA), mengenai tingkat kenakalan remaja yang ternyata semakin bertambah dari tahun sebelumnya hal ini disampaikan oleh Nurul Hidayati, Ketua Sub Bidang Kesehatan Reproduksi.

“Dibanding tahun sebelumnya, angka kenakalan remaja di tahun 2016 meningkat cukup pesat, yakni lebih dari 20%. Kenakalan meningkat, pernikahan dini juga meningkat, tingkat perceraian juga meningkat, dan itu ditandai dengan banyaknya remaja dibawah usia karna hamil duluan. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, diantaranya pengaruh lingkungan dan gadget, lingkungan pokok mempengaruhi mental seseorang terutama remaja, kemudian teknologi yang tidak bisa kita bendung sama sekali. Sekarang anak SD saja sudah membawa hp dan bisa membuka situs-situs aneh, dan rasa penasaran anak ini yang belum siap untuk menerima itu.”

Berdasarkan kutipan tersebut dapat terlihat bahwa kenakalan remaja semakin meningkat setiap tahunnya, dan hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi remaja untuk melakukan tindakan kenakalan. Dalam [psikoma.com](http://psikoma.com) (2016) disebutkan bahwa faktor penyebab kenakalan remaja meliputi perceraian orangtua, komunitas, teman sebaya, diri yang lemah, dan krisis identitas. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan di beberapa tempat berbeda antara lain, penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja oleh Shofwatal Qolbiyah (2017) yaitu faktor internal meliputi

psikologi pribadi, keluarga, krisis identitas, dan kontrol yang lemah. Dan faktor eksternal meliputi lingkungan masyarakat dan teman pergaulan. Kemudian penelitian oleh Herlina Siregar (2016) menyebutkan bahwa Keluarga yang memiliki banyak aturan dalam mendidik anaknya dan lingkungan dalam hal ini teman sebaya memiliki pengaruh dalam timbulnya kenakalan remaja. Didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Dadan Sumara dkk (2017) yang menyimpulkan bahwa:

“Faktor yang melatarbelakangi kenakalan remaja terdiri dari faktor internal (krisis identitas dan kontrol diri yang lemah) dan faktor eksternal (kurangnya perhatian orangtua, minimnya pemahaman keagamaan, pengaruh lingkungan sekitar dan pengaruh budaya barat, pergaulan teman sebaya dan tempat pendidikan).” Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Wilhelmina Fitriani dkk

(2016) menghasilkan gambaran presentase pengaruh faktor kelekatan dengan ibu, ayah dan teman sebaya terhadap teman sebaya yang cukup signifikan.

“Terutama kedekatan ayah dengan remaja menunjukkan presentase yang sangat signifikan dimana ketika kelekatan remaja dengan ayah menurun akan meningkatkan keterlibatan remaja dengan perilaku kenakalan. Begitu pula dengan teman sebaya, disebutkan bahwa ketika kelekatan remaja dengan teman dengan intensitas tinggi akan meningkatkan perilaku nakal remaja.” Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat

beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya kenakalan remaja yaitu berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Keluarga menempati posisi penting karena lingkungan keluarga menjadi tempat pertama dan utama remaja mendapatkan pendidikan. Selain itu keluarga juga merupakan fondasi primer bagi perkembangan remaja, karena keluarga merupakan tempat remaja untuk menghabiskan sebagian besar waktu

dalam kehidupannya. Keluarga juga diartikan sebagai suatu satuan sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial. Suasana keluarga yang menimbulkan rasa tidak aman dan tidak menyenangkan serta hubungan keluarga yang kurang baik dapat menimbulkan bahaya psikologis bagi setiap usia terutama pada masa remaja.

Salah satu faktor penyebab timbulnya kenakalan remaja adalah tidak berfungsinya orangtua sebagai figur tauladan bagi anak. Keluarga.com (2017) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah Keluarga, sekolah dan lingkungan. Hal ini didukung oleh beberapa hasil penelitian sebagai berikut, penelitian yang dilakukan oleh Ismayanti Pratiwi (2017) menuturkan bahwa komunikasi orangtua-remaja yang baik berhubungan dengan menurunnya tingkat kenakalan remaja, keterbukaan dalam komunikasi antara orangtua-remaja dapat menghindarkan remaja dari kenakalan remaja. Kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Intaglia Harsanti dkk (2013) yang menyebutkan bahwa orangtua harus mampu membangun komunikasi dua arah dan bertukar pendapat dengan anak sehingga anak merasa dihargai keberadaannya. Kemudian diperlukan bimbingan dan pengarahan bagi remaja agar tidak terjerumus pada pergaulan bebas yang tentunya merusak kehidupan remaja. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nicolaas Kandowango (2012) menjelaskan bahwa:

“Sorotan utama peningkatan kenakalan remaja adalah masalah ekonomi atau pendapatan keluarga yang sangat minim dan tindak kriminal remaja justru berasal dari pendapatan keluarga

yang rendah. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orangtua yang rendah cukup mempengaruhi peningkatan kenakalan remaja.”

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh pada mental remaja. Kondisi keluarga terutama orangtua ikut menentukan pembentukan sikap pada remaja. Faktor lain yang juga ikut mempengaruhi kenakalan remaja adalah pengaruh teman sebaya, teman-teman sebaya yang melakukan kenakalan akan meningkatkan resiko untuk menjadi pelaku kenakalan. Pada umumnya remaja mementingkan konformitas dan penerimaan kelompok, apapun akan dilakukan asalkan diterima oleh kelompok akan diutamakan dan ditaati. Teman atau kelompok yang dipilih akan sangat menentukan kemana remaja yang bersangkutan akan dibawa. Health.liputan6.com (2013) menyebutkan bahwa remaja melakukan kegiatan menyimpang disebabkan dari diri sendiri dan lingkungan. Anak yang merasa tidak nyaman dirumah cenderung mudah mengikuti ajakan teman dalam hal negatif. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian berikut, menurut penelitian yang dilakukan oleh Novi Wahyu Hidayati (2016) menyebutkan bahwa terdapat hasil yang signifikan yaitu 73,4% konformitas teman sebaya mempengaruhi kenakalan remaja yang menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas teman sebaya maka kenakalan remaja juga akan semakin tinggi. Begitu pula yang disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Zuvin Natul Ummah dkk (2016) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap tingkat kenakalan

remaja. Semakin tinggi pergaulan teman sebaya maka semakin tinggi pula tingkat kenakalan remaja. Kemudian pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Siti Fatimah dkk (2014) bahwa remaja lebih suka berkumpul dan menghabiskan waktunya bersama teman bermainnya dibandingkan dengan keluarganya. Remaja yang lemah iman dan pertahanan dirinya lebih mudah untuk mengikuti perilaku teman sebayanya yang menyimpang. Sementara itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Renata Zeinita yang membahas mengenai faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja menyebutkan bahwa faktor kelompok teman sebaya tidak memiliki pengaruh signifikan tindak kenakalan yang dilakukan oleh remaja.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian disebutkan bahwa pengaruh teman sebaya merupakan faktor lain dalam timbulnya kenakalan remaja selain faktor lingkungan keluarga, dimana remaja cenderung menghabiskan waktunya dengan temannya dibandingkan keluarganya. yang termasuk dalam beberapa factor yang mempengaruhi kenakalan remaja. Mengingat banyaknya kasus tindak kriminal yang dilakukan remaja serta banyaknya perilaku remaja yang menyimpang di masyarakat maka ada beberapa faktor yang harus diperhatikan. Berdasarkan faktor dan alasan yang mempengaruhi kenakalan remaja diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja.”**

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kenakalan remaja?
2. Apakah terdapat pengaruh kelompok teman sebaya terhadap kenakalan remaja?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya terhadap kenakalan remaja?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta dan data yang valid di lapangan, dapat dipercaya dan diandalkan untuk dapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) dan Kelompok Teman Sebaya ( $X_2$ ) sedangkan variable terikat dalam penelitian ini adalah Kenakalan Remaja.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

### **1. Peneliti**

Menambah wawasan dalam berpikir dan ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang peneliti telah peneliti miliki selama duduk di bangku perkuliahan.

## **2. Universitas Negeri**

### **Jakarta a. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan referensi penelitian mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja.

### **b. Kegunaan Praktis**

#### **1. Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta**

Dapat dijadikan referensi penelitian yang relevan khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

#### **2. Bagi Universitas Negeri Jakarta**

Dapat menambah Referensi Kepustakaan khususnya bagi Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, juga sebagai referensi penelitian sebagai acuan bagi civitas akademika.

#### **3. Bagi Sekolah**

Untuk mendapatkan informasi bagi sekolah mengenai adanya Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja.

#### **4. Bagi Masyarakat**

Dapat memberikan informasi terhadap masyarakat mengenai hubungan Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Kenakalan Remaja**

###### **a. Pengertian Kenakalan Remaja**

Remaja adalah suatu tingkat umur, dimana anak bukan anak kecil lagi, akan tetapi belum dipandang dewasa. Jadi remaja adalah peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Usia remaja berkisar antara tiga belas sampai dua puluh tahun. Dalam usia tersebut terdapat dua fase perkembangan yang unik yaitu masa pra pubertas dan masa pubertas.

Sofyan S. Willis (2012:88) menyatakan bahwa kenakalan remaja adalah kelalaian tingkah laku, perbuatan atau tindakan anti sosial yang melanggar norma sosial, agama, serta ketentuan hukum yang berlaku di masyarakat.

Kenakalan yang dilakukan oleh para remaja sering kali mengganggu ketertiban di masyarakat bahkan melawan hukum yang berlaku. Menurut Kartono (2014:6), kenakalan remaja adalah perilaku kejahatan/kenakalan remaja, merupakan sakit (patologis) secara social pada anak-anak remaja sehingga mereka mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Kenakalan yang dilakukan oleh remaja tersebut dapat terjadi karena gejala dalam diri remaja yang dapat dikatakan masih dalam taraf labil.

Sementara Santrock (2009:519) menuturkan bahwa kenakalan remaja adalah rentang yang luas dari tingkah laku yang tidak dapat diterima secara social sampai dengan pelanggaran status dan tindak kriminal.

Dari penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja merupakan bentuk tindakan dari seorang remaja yang berbahaya dan menyimpang dari aturan, nilai maupun norma yang ada di dalam masyarakat.

#### **b. Indikator Kenakalan Remaja**

Kenakalan remaja merupakan perilaku yang menyimpang asampai dengan perilaku yang melanggar hukum. Sunarwiyati (Jamal:98)membagi kenakalan remaja menjadi beberapa bentuk:

1. Kenakalan biasa seperti suka berkelahi, keluyuran, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit dsb.
2. Kenakalan sedang bersifat melanggar dan melakukan kejahatan seperti mengendarai mobil tanpa SIM, mengambil barang orangtua tanpa izin, mencuri dsb.
3. Kenakalan khusus atau berat seperti penyalahgunaan narkoba, hubungan seks diluar nikah, pemerkosaan dll.

Berbagai kenakalan remaja dapat diklasifikasikan kedalam beberapa bentuk sesuai dengan tingkat kenakalan yang dilakukan. Kenakalan remaja dapat berwujud dalam berbagai perilaku dan cenderung meningkat setiap waktunya. Yusuf (2006:30)

menuturkan jika ditinjau dari bentuk kenakalan remaja dapat digolongkan menjadi tiga yaitu ringan, sedang dan berat sebagai berikut:

1. Kenakalan ringan yaitu mengganggu lawan jenis, bolos sekolah, berbohong pada orangtua, kebut-kebutan di jalan, merokok.
2. Kenakalan sedang yaitu kabur dari rumah, minum-minuman keras, berjudi, memakai narkoba, dan melihat gambar porno.
3. Kenakalan berat yaitu berkelahi, memperkosa, membunuh orang, dan merusak barang milik orang lain.

Kemudian menurut Fahd (2013) wujud kenakalan remaja terdiri dari beberapa tingkat yaitu :

1. Masalah kenakalan ringan atau biasa seperti mengumpat, mencaci maki, bersikap tidak sopan kepada yang lebih tua, senioritas, merokok, membolos, membawa senjata tajam yang tidak berkaitan dengan KBM.
2. Masalah kenakalan sedang seperti minum-minuman keras.
3. Masalah kenakalan berat atau khusus seperti tawuran, penganiayaan, pembunuhan, penyalahgunaan narkoba, pornografi, seks bebas, pelacuran/prostitusi, dan hamil diluar nikah.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kenakalan remaja mencakup pada bentuk kenakalan ringan atau biasa, kenakalan sedang dan kenakalan berat atau khusus.

### **c. Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja**

Persoalan kenakalan remaja yang semakin meluas menimbulkan banyak kekhawatiran terutama dalam keluarga dan

masyarakat sekitar, dengan begitu kenakalan remaja harus dicegah agar dapat mengurangi dan menanggulangi hal-hal yang menyimpang bagi remaja. Menurut Willis (2012:127) terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi terjadinya kenakalan pada remaja sebagai berikut:

### **1. Upaya preventif**

Upaya preventif adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana, dan terarah untuk menjaga agar kenakalan itu tidak terjadi sebagai berikut:

Di rumah:

- a. Menciptakan lingkungan yang agamis
- b. Menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis
- c. Adanya kesamaan antar keluarga norma dalam mendidik anak
- d. Memberikan perhatian yang memadai terhadap kebutuhan anak
- e. Memberikan pengawasan secara wajar terhadap pergaulan anak

Di sekolah:

- a. Guru memahami aspek psikis murid
- b. Mengintensifkan pelajaran agama
- c. Mengintensifkan bagian bimbingan dan konseling
- d. Adanya kesamaan norma yang dipegang oleh gurudalam mendidik murid
- e. Melengkapi fasilitas sekolah
- f. Perbaiki ekonomi guru

Di masyarakat :

Masyarakat adalah tempat pendidikan ketiga sesudah rumah dan sekolah haruslah mempunyai keseragaman dalam

mengarahkan anak. Apabila salah satunya pincang maka akan berdampak pada lainnya.

## **2. Upaya kuratif**

Upaya kuratif adalah antisipasi terhadap gejala kenakalan, supaya kenakalan tersebut tidak meluas. Upaya kuratif biasanya dilakukan oleh polri dan kejaksaan negeri.

## **3. Upaya pembinaan**

Upaya pembinaan dimaksudkan untuk:

- 1) Pembinaan terhadap remaja yang tidak melakukan kenakalan dilaksanakan dirumah, sekolah, dan masyarakat sebagai upaya preventif.
- 2) Pembinaan terhadap remaja yang telah mengalami tingkah laku kenakalan atau yang telah menjalani suatu hukuman karena kenakalannya agar tidak mengulangi lagi kenakalannya.
- 3) Norma-norma pendidikan dan kekompakan guru. Konsistensi guru atas aturan yang telah ditetapkan menjadi penting dan diperhatikan oleh siswa, jika guru konsisten memungkinkan siswa juga akan konsisten dan begitu pula sebaliknya. Perilaku guru tersebut akan diikuti oleh siswa dalam kehidupannya.

4) Kekurangan guru. Kelengkapan guru disekolah sangat menunjang kegiatan pembelajaran. Guru yang lengkap memungkinkan tidak ada kelas yang kosong sehingga siswa disibukkan dengan belajar. Sebaliknya jika guru kurang maka akan banyak kelas yang kosong sehingga siswa tidak bisa diawasi oleh guru.

## **2. Lingkungan Keluarga a.**

### **Pengertian Keluarga**

Keluarga merupakan media sosialisasi yang pertama dan utama bagi seorang anak sebelum anak melakukan sosialisasi di lingkungan yang lain. Pada umumnya orang tua akan mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya untuk mendidik anak terutama dengan pendidikan religi dan budi pekerti agar anak memperoleh dasar-dasar pola pergaulan hidup yang benar dan baik, melalui pengalaman disiplin, kebebasan serta penyesuaian.

Moehammad Isa Soelaeman (2016:18) mendefinisikan keluarga sebagai suatu unit masyarakat terkecil yang merupakan suatu kelompok orang sebagai satu kesatuan unit yang terkumpul dan hidup bersama untuk aktu yang relatif berlangsung terus, karena terikat oleh hubungan darah. Kehidupan keluarga mengandung fungsi untuk memenuhi dan menyalurkan kebutuhan emosional para anggotanya disamping memberikan kesempatan untuk sosialisasi terhadap anggotanya khususnya anak.

Gerungan (2009:180) berpandangan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial pertama manusia dalam kehidupan manusia.

Disanalah awal pembentukan dan perkembangan sosial manusia termasuk pembentukan norma sosial, interaksi sosial dan lainnya.

Kemudian keluarga merupakan institusi terkecil yang ada dalam masyarakat yang didalamnya kita dapat menelusuri banyak hal seperti hubungan antar individu dan otoritas, pola pengasuhan, pembentukan karakter, masuknya nilai dll (Eko Meinarno, 2010:3)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dan pertama yang terjadi dalam masyarakat dimana hubungan yang berlangsung dapat mempengaruhi perkembangan sosial manusia kedepannya

#### **b. Indikator lingkungan keluarga**

Slameto (2010:60) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga sebagai berikut:

1. Cara orang tua mendidik. Cara orang tua mendidik anaknya mempunyai pengaruh yang besar terhadap anak yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak. Bimbingan dan penyuluhan dari orangtua sangat berarti bagi anak.
2. Relasi antar anggota keluarga. Relasi antar anggota keluarga yang paling penting adalah antar orang tua dan anak. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan, reward dan bila

perlu hukuman jika anak melakukan pelanggaran atau kesalahan yang telah melebihi batas.

3. Suasana rumah. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada.

4. Keadaan ekonomi keluarga. Keluarga dengan tingkat ekonomi yang rendah terkadang menyebabkan anak selalu dirundung kesedihan sehingga menyebabkan anak menjadi minder dan memungkinkan bagi anak untuk mencari nafkah untuk membantu orangtuanya.

5. Pengertian orang tua. Anak memerlukan dorongan dan pengertian orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian, mendorongnya dan membantu secepat mungkin kesulitan yang dialami anak.

6. Latar belakang kebudayaan. Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak untuk mengikuti apa yang diajarkan oleh orangtuanya.

Keluarga merupakan pusat pendidikan utama dan pertama yang diterima oleh anak. Dalyono (1997:238) menyebutkan bahwa faktor yang berpengaruh dalam lingkungan keluarga yaitu :

1. Orangtua meliputi cara mendidik anak, hubungan orangtua dengan anak dan bimbingan orangtua.
2. Suasana rumah atau keluarga
3. Keadaan ekonomi dengan golongan ekonomi rendah, dan golongan ekonomi tinggi.

Kemudian Ahmadi dan Widodo (2004:85) mengungkapkan bahwa indikator yang memiliki pengaruh pada lingkungan keluarga mencakup :

1. Cara orangtua mendidik anak
2. Hubungan orangtua dan anak
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator lingkungan keluarga mencakup cara orangtua mendidik atau mengasuh anak, suasana dalam rumah atau keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.

### **3. Kelompok teman sebaya**

#### **a. Pengertian Kelompok Teman Sebaya**

Pergaulan merupakan proses antar individu yang satu dengan yang lain yang terjalin secara langsung yang melakukan hubungan interaksi dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan. Dari pergaulan yang dilakukan oleh individu mulai ia akan mengenal berbagai pihak yang terdapat dalam lingkungan pergaulan tersebut. Salah satunya adalah teman sebaya.

Menurut Santrock (2009:100)teman sebaya adalah anak- anak dengan usia atau titik kedewasaan yang kurang lebih sama. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, status sosial, hobi dan pemikiran yang sama, dalam berinteraksi mereka akan mempertimbangkan dan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam hal-hal tersebut.

Santoso (2009:77) menyebutkan dalam kelompok teman sebaya individu akan merasakan adanya persamaan satu dengan yang baik usia, status sosial, kebutuhan, dan tujuan untuk memperkuat kelompok itu, sehingga individu didalam kelompok tersebut akan merasa menemukan dirinya dan akan mengembangkan rasa sosialnya seiring dengan perkembangan kepribadiannya.

Kemudian Monks (1996) berpendapat bahwa kelompok teman sebaya merupakan hubungan persahabatan antar anak sekolah atas ketertarikan dan aktivitas bersama.

Dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya adalah kelompok sosial yang terbentuk karena individu satu dengan lainnya mempunyai persamaan usia, status sosial, jenis kelamin, kebutuhan serta minat yang membuat individu yang bergabung didalam kelompok tersebut menjadi nyaman. Jadi pergaulan kelompok teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang timbul karena individu-individu yang berkumpul dan membentuk suatu kelompok yang didasarkan pada persamaan usia, status sosial, kebutuhan serta minat yang seiring berjalannya waktu akan membentuk pertemanan atau persahabatan.

#### **b. Indikator-indikator Kelompok Teman Sebaya**

Park Burges (Santosa, 2009:24) mengemukakan jenis interaksi yang dilakukan oleh kelompok teman sebaya antara lain:

1. Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu untuk saling

berusaha dan berebut untuk mencapai keuntungan dalam waktu bersamaan.

2. Pertentangan.

Suatu bentuk interaksi sosial ketika individu atau kelompok dapat mencapai tujuan sehingga individu atau kelompok lain hancur.

3. Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian atau bisa disebut juga akomodasi adalah penyesuaian tingkah laku manusia, yang dimaksud disini adalah remaja dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

4. Perpaduan/Asimilasi.

Asimilasi adalah pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Kaitannya dengan penelitian ini adalah setiap individu masing-masing yang memiliki kepribadian yang beragam dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan atau merendahkan antara satu dengan lainnya sehingga mencapai tujuan yang sama.

Menurut Gillin (Soekanto, 2012:55) bentuk interaksi yang dilakukan oleh kelompok teman sebaya terdiri dari dua bagian yaitu :

1. Proses asosiatif : kerjasama, akomodasi (meredakan konflik), asimilasi (perbedaan pandangan), akulturasi (penerimaan budaya baru tanpa menghilangkan budaya lama).
2. Proses disosiatif : persaingan (kompetisi), kontravensi (ketidakpuasan pada suatu rencana), pertentangan atau pertikaian.

Kemudian Setiadi (2006:98) menyebutkan bahwa interaksi dan proses-proses yang terjadi dalam lingkungan kelompok teman sebaya meliputi hal yang bersifat positif seperti kerjasama, dan akomodasi. Sedangkan sebaliknya berupa persaingan, kontravensi, dan pertentangan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator teman sebaya terdiri dari persaingan, akomodasi dan pertentangan.

### c. Ciri-Ciri Kelompok Teman Sebaya

Santosa (2009:81) mengemukakan ciri-ciri kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas, karena kelompok teman sebaya ini bersifat spontan, anggota kelompok mempunyai kedudukan yang sama, tetapi ada satu diantara anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin.
2. Bersifat sementara, karena tidak ada struktur yang jelas dan terbentuk secara spontan, maka kelompok ini tidak bertahan lama, kalau ada anggota yang merasa keinginannya tidak cocok dan tercapai maka ia akan memisahkan diri dari kelompok tersebut.
3. *Peer group* mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas, di dalam keluarga tidak akan mendapatkan kebudayaan atau kebiasaan yang ada di dalam kelompok teman sebaya. Maka siswa yang masuk dalam kelompok tersebut akan mempunyai kebiasaan yang lain selain di dalam keluarganya.
4. Anggotanya adalah individu yang sebaya. Kelompok ini terbentuk karena adanya kesamaan pendapat, umur, dan kedewasaan.

## 4. Sekolah Menengah Kejuruan

### (SMK) a. Definisi SMK

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan

program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

**b. Bidang Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

SMK memiliki beberapa program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Berikut ini adalah bidang kejuruan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Peraturan MENDIKBUD RI nomor 60 tahun 2014 pasal 4 :

1. Bidang Kejuruan Teknologi dan Rekayasa;
2. Bidang Kejuruan Teknologi Informasi dan Komunikasi;
3. Bidang Kejuruan Kesehatan;
4. Bidang Kejuruan Agribisnis dan Agroteknologi;

5. Bidang Kejuruan Perikanan dan Kelautan;
6. Bidang Kejuruan Bisnis dan Manajemen;
7. Bidang Kejuruan Pariwisata;
8. Bidang Kejuruan Seni Rupa dan Kriya; dan
9. Bidang Kejuruan Seni Pertunjukan.

#### **c. Program Studi Keahlian Akuntansi**

Program studi keahlian Akuntansi adalah salah satu muatan substantif dari bidang kejuruan Bisnis dan Manajemen berupa program studi pengantar ekonomi dan bisnis, pengantar akuntansi dan administrasi perkantoran sebagai mana disebutkan dalam Peraturan MENDIKBUD RI nomor 60 tahun 2014 pasal 5.

Akuntansi merupakan suatu system untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Tujuan informasi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi.

#### **d. Fungsi dan Tujuan Program Studi Keahlian Akuntansi**

Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Akuntansi menurut Depdiknas(2003: 6), fungsi dan tujuan mata pelajaran akuntansi adalah sebagai berikut:

### 1. Fungsi

Fungsi mata pelajaran akuntansi yaitu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggungjawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

### 2. Tujuan

Tujuan mata pelajaran akuntansi yaitu membekali siswa lulusan dalam berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang

benar, baik untuk kepentingan melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa.

### **e. Keterkaitan Program Studi Akuntansi SMK dengan Kenakalan Remaja**

Pada umumnya hasil dari proses belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu; ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu

mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Mata pelajaran praktek lebih menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Namun kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif.

Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan aktivitas fisik, misalnya; menulis, memukul, melompat dan lain sebagainya. Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis dan kemampuan mengevaluasi.

Sedangkan ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Dalam paradigma lama, penilaian pembelajaran lebih ditekankan pada hasil (produk) dan cenderung hanya menilai kemampuan aspek kognitif, yang kadang-kadang direduksi sedemikian rupa melalui bentuk tes obyektif. Sementara, penilaian dalam aspek afektif dan psikomotorik kerap kali diabaikan.

Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin,

komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri.

Kenakalan remaja merupakan bentuk sikap yang dapat dikatakan memiliki kekurangan dalam kemampuan mengendalikan diri yang termasuk dalam penilaian ranah afektif. Kenakalan remaja cenderung dilakukan diluar nilai dan norma baik yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat maupun di sekolah. Beberapa hal yang termasuk kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan sekolah antara lain membolos, menggoda lawan jenis, mengambil barang milik orang lain, menyontek, merokok hingga peredaran narkotika.

Hal tersebutlah yang menjadi pertimbangan bahwa ranah afektif sangat mempengaruhi dalam penilaian yang dilakukan oleh seorang guru, karena tidak terbatas hanya pada penilaian dalam ranah pengetahuan dan keaktifan peserta didik namun juga berkaitan dengan watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nicolaas Kandowango membahas mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kenakalan Remaja. Menurut Tambunan (2003) seorang anak yang bertindak nakal bukanlah suatu pembawaan sejak lahir melainkan mempelajari

tindakan dari luar. Tambunan (2008) menyatakan kenakalan remaja dapat terjadi karena faktor keturunan, lingkungan, keluarga, urbanisasi, dan pengangguran serta suatu gejala akhir zaman. Sementata Luella Cole dalam *Psychology of Adolence* menyebutkan bahwa kenakalan remaja dapat disebabkan oleh faktor keturunan keluarga yang buruk, sebagai akibat lemah pikiran, penyakit syaraf. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sorotan utama peningkatan kenakalan remaja adalah masalah ekonomi atau pendapatan keluarga yang sangat minim dan tindak kriminal remaja justru berasal dari pendapatan keluarga yang rendah. Selain itu hasil penelitian juga menuturkan bahwa tingkat pendidikan orangtua yang rendah cukup mempengaruhi peningkatan kenakalan remaja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ismayanti Pratiwi mengenai Kenakalan Pada Remaja ANDIKPAS. Kenakalan remaja menurut Gunarsa (2004) dipengaruhi oleh faktor pribadi, keluarga dan lingkungan sosial. Buruknya kualitas komunikasi orangtua dengan remaja dapat menjadi faktor penyebab penyimpangan perilaku remaja (Gunawan 2013). Puspitawati (2006) menyatakan bahwa komunikasi antar orangtua dengan remaja dapat menurunkan tingkat kenakalan remaja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa komunikasi orangtua-remaja yang baik berhubungan dengan menurunnya tingkat kenakalan remaja, dan keterbukaan dalam komunikasi antara orangtua-remaja dapat menghindarkan remaja dari kenakalan remaja.

3. Selain itu penelitian oleh Intaglia Harsanti dkk dalam jurnal Kenakalan pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orangtua disebutkan bahwa suatu peristiwa perceraian itu menimbulkan ketidakstabilan emosi, mengalami rasa cemas, tertekan, dan sering marah. Selain itu tingkah laku anti sosial turut dikaitkan dengan tingkah laku dan struktur keluarga itu sendiri (Dagun, 2012). Laver (2000) menyebutkan keluarga telah membentuk kepribadian seseorang sejak kecil dan terus memberikan pengaruh yang amat besar kepada tingkah laku, sikap dan pemikiran seseorang saat dewasa. Hirschi dalam Mussen (1994) berpendapat bahwa orangtua dari remaja nakal cenderung memiliki aspirasi yang minim mengenai anaknya, menghindari keterlibatan keluarga dan kurangnya bimbingan orangtua terhadap remaja, suasana keluarga yang menimbulkan rasa aman dan menyenangkan akan menumbuhkan kepribadian yang wajar dan begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian menyebutkan bahwa faktor yang paling berperan dalam menimbulkan kenakalan remaja adalah faktor keluarga dan lingkungan. Orangtua harus mampu membangun komunikasi dua arah dan bertukar pendapat dengan anak sehingga anak merasa dihargai keberadaannya. Kemudian diperlukan bimbingan dan pengarahan bagi remaja agar tidak terjerumus pada pergaulan bebas yang tentunya merusak kehidupan remaja.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Wahyu Hidayati mengenai Hubungan Harga Diri dan Konformitas Teman Sebaya. Santrock

(2003) melakukan penelitian pada 500 pelaku kenakalan remaja dan 500 orang yang tidak melakukan kenakalan di Boston, ditemukan preentase kenakalan lebih tinggi pada remaja yang memiliki hubungan reguler dengan teman sebaya yang melakukan kenakalan. Menurut Monk dkk (2011) perkembangan sosial remaja ditandai dengan gerak memisahkan diri dari orangtua dan gerak menuju ke arah teman sebaya yang mengorbankan hubungan emosi dengan orangtua dalam usaha untuk dapat diterima oleh kelompok teman sebaya. Banyak remaja ingin diterima oleh kelompok teman sebayanya tapi seringkali diperoleh dengan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai orangdewasa maupun orangtua (Hurlock, 1991). Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat hasil yang signifikan yaitu 73,4% kedekatan antar teman sebaya mempengaruhi kenakalan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kedekatan teman sebaya maka kenakalan remaja juga akan semakin tinggi.

5. Begitu pula yang disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Zuvin Natul Ummah dkk dalam Pengaruh Peran Teman Sebaya Terhadap Tingkat Kenakalan Remaja di Lapas Anak Wanita Kelas II B Tangerang. Disebutkan bahwa apabila lingkungan sosial itu memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap remaja secara positif, maka remaja akan mencapai perkembangan sosial secara matang. Namun bila lingkungan sosial memberikan peluang secara negatif, maka perkembangan sosial remaja akan terhambat (Iriawati, 2002).

Hasil penelitian menuturkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap tingkat kenakalan remaja. Semakin tinggi pergaulan teman sebaya maka semakin tinggi pula tingkat kenakalan remaja.

6. Pernyataan tersebut didukung oleh Siti Fatimah dkk dalam Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Desa Kamadang. Kenakalan remaja merupakan suatu pelanggaran batas-batas konsep nilai dan norma kewajaran yang berlaku dalam masyarakat, yang berarti dapat menyimpang, bertentangan bahkan merusak norma-norma (Warsito, 1991). Willis (2005) menuturkan bahwa kenakalan remaja disebabkan oleh faktor dalam diri anak, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa remaja lebih suka berkumpul dan menghabiskan waktunya bersama teman bermainnya dibandingkan dengan keluarganya. Remaja yang lemah iman dan pertahanan dirinya lebih mudah untuk mengikuti perilaku teman sebayanya yang menyimpang. Namun dalam penelitiannya yang mengupas mengenai faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja tidak menyebutkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kenakalan remaja.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Wilhelmina Fitriani dan Dwi Hastuti menghasilkan gambaran presentase pengaruh faktor kelekatan dengan ibu, ayah dan teman sebaya terhadap teman sebaya yang cukup signifikan. Salah satu faktor utama yang menjadi penyebab

meningkatnya kenakalan remaja adalah kelekatan remaja dengan orangtua (Hoeve, 2012). Kelekatan berkaitan dengan kedekatan emosional antara anak dengan orangtua yang akan menciptakan rasa aman dan membentuk dasar yang kuat bagi kesehatan mental yang positif (Hastuti, 2015). Pada masa remaja figur lekat dapat beralih pada figur lain selain pengasuh seperti figur lekat teman (Hoeve, 2012), kelekatan dengan teman memiliki peranan yang kuat dalam kehidupan remaja seperti dukungan dan kepedulian dari teman akan meningkatkan keberanian remaja dalam menghadapi dunia yang lebih baik, namun jika kelekatan terbentuk dengan teman yang nakal, remaja justru cenderung terlibat dalam perilaku yang nakal (Daigle, 2007). Kedekatan ayah dengan remaja menunjukkan presentase yang sangat signifikan dimana ketika kelekatan remaja dengan ayah menurun akan meningkatkan keterlibatan remaja dengan perilaku kenakalan. Begitu pula dengan teman sebaya, disebutkan bahwa ketika kelekatan remaja dengan teman dengan intensitas tinggi akan meningkatkan perilaku nakal remaja.

8. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Dadan Sumara dkk dalam Kenakala Remaja dan Penanganannya, Dr. Kartini Kartono berpendapat bahwa kenakalan remaja terdiri dari faktor kurangnya perhatian, kasih sayang, tuntunan pendidikan dan bimbingan orangtua terhadap anak, kebutuhan fisik dan psikis anak tidak terpenuhi, dan anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental untuk hidup

secara normal. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa kenakalan remaja disebabkan oleh 2 kelompok yaitu faktor internal (krisis identitas dan kontrol diri yang lemah) dan faktor eksternal (kurangnya perhatian orangtua, minimnya pemahaman keagamaan, lingkungan sekitar, budaya barat, pergaulan dengan teman sebaya dan tempat pendidikan).

9. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina Siregar dalam Peranan Keluarga dalam mencegah Tindak Tuna Sosial oleh Remaja. Tindak tuna sosial oleh remaja adalah perilaku jahat atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang (Kartini Kartono, 2008). Sejak kecil anak dibesarkan oleh keluarga dan untuk seterusnya, sebagian besar waktunya adalah didalam keluarga maka sepantasnya kalau kemungkinan timbulnya tindak tuna sosial oleh remaja itu sebagian besar juga berasal dari keluarga (Agus Sujanto, 1981). Hasil penelitian menguraikan kesimpulan bahwa factor tindak tuna social oleh remaja yaitu keluarga dalam hal ini yaitu orang tua terlalu melibatkan banyak aturan dalam mendidik anak, dan lingkungan dalam hal ini teman sebaya.
10. Selain itu penelitian serupa yang dilakukan oleh Shofwatal Qolbiyyah dalam Kenakalan Remaja. Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial

hingga terjadi tindak kriminal (Santrock, 2009). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja meliputi faktor internal yaitu psikologi pribadi, krisis identitas dan kontrol diri yang lemah. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan masyarakat, teman pergaulan dan keluarga.

11. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fathonah dkk dalam Peran Keluarga Buruh Batik dalam Mengurangi Kenakalan Remaja Usia 13-16 Tahun. Keluarga memiliki peranan penting dalam perkembangan anak, keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak, sementara keluarga yang jelek akan berpengaruh negatif (Sudarsono, 2006). Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses bimbingan orangtua terhadap anak dalam aspek kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan teladan kepada anaknya untuk menerapkan sikap bersosialisasi (Ahmad Susanto, 2012). Untuk membina sosialisasi anak harus belajar menyesuaikan diri dengan orang lain sehingga kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang disekitarnya, baik orangtua, saudara, teman maupun orang dewasa lain (Yusuf, 2000). Hasil penelitian menunjukkan faktor penyebab kenakalan remaja meliputi faktor internal yaitu lemahnya pertahanan diri, perilaku negatif dari lingkungan dan tidak bisa mengendalikan kontrol diri kemudian faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan keluarga, keadaan ekonomi keluarga serta pengaruh teman sebaya.

## C. Kajian Teoritik

### 1. Hubungan Lingkungan Keluarga terhadap Kenakalan Remaja

Masa remaja adalah masa bagi seseorang mencari identitas diri.

Masa remaja merupakan sebuah fase rawan bagi seorang remaja karena kelabilan jiwanya yang sering membuatnya berpikir dan bertindak tanpa berpikir panjang. Di sinilah peran orang tua dan keluarga sangat penting bagi seorang remaja.

Keluarga merupakan kelompok social yang pertama dalam kehidupan manusia. Didalam keluarga interaksi social membentuk mahluk social yang memiliki norma dan kecakapan dalam pergaulan. Pengalaman dalam interaksinya dengan keluarga akan menentukan tingkah lakunya terhadap orang lain. Apabila interaksinya tidak wajar atau tingkah lakunya menyimpang maka dapat berarti terdapat ketidaksesuaian dalam berinteraksi yang dibawa mulai dari keluarganya. (Gerungan, 2009:182)

Orang tua dan keluarga seharusnya memberikan perhatian lebih terhadap anak atau anggota keluarganya yang berusia remaja. Bila sebuah keluarga kurang memberikan perhatian terhadap diri seorang anak yang telah memasuki usia remaja sering kali membuat remaja lebih mempercayai teman-teman mereka ketimbang orang tua dan anggota keluarganya.

Keluarga merupakan dasar seseorang memulai hidup. Penanaman nilai, moral, dan agama dimulai dari keluarga. Pendidikan formal hanya menyentuh sedikit dari totalitas kehidupan seseorang sementara peran keluarga dan lingkungan lebih mendominasi. Keluarga harmonis akan melahirkan anak-anak yang harmonis, begitu pula sebaliknya. (Hadi, 2004:8)

Komunikasi dalam keluarga dapat menjadi jalan bagi orang tua untuk dapat membina remaja agar dapat menjadi remaja yang handal, tangguh, dan berkualitas.

Anak tumbuh dalam keluarga yang berbeda-beda. Beberapa anak tumbuh di dalam keharmonisan keluarga, sebagian lainnya tidak. Begitupula dengan kondisi lainnya termasuk ekonomi keluarga, pola asuh orangtua, maupun interaksi dengan anggota keluarga yang berbeda. Situasi yang bervariasi ini akan mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak di luar rumah. (Santrock, 2009:90)

Berdasarkan uraian di atas terlihat pentingnya persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga untuk menyokong perkembangan remaja, sehingga remaja menjadi anak atau orang dewasa yang bertanggung jawab dan terhindar dari perbuatan anti-sosial dan amoral.

## **2. Hubungan Kelompok Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja**

Teman sebaya memainkan peran penting dalam perkembangan remaja. Pada awal masa remaja, remaja cenderung memilih persahabatan dalam jumlah yang sedikit tetapi lebih mendalam dan lebih akrab dibandingkan dengan masa ketika mereka masih kanak-kanak.

Santrock (2009:103) menerangkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah pengaruh teman sebaya yang disebabkan adanya tekanan yang kuat dari teman sebaya agar remaja dapat mengikuti apa yang dilakukan oleh kelompoknya.

Interaksi yang semakin intens antar anggota kelompok teman sebaya menyebabkan kelompok bertambah kohesif. Dalam kelompok dengan kohesif yang kuat maka akan berkembanglah iklim dan norma-norma tertentu.

Kartono (2003:133) menjelaskan apabila kelompok teman sebaya tersebut mengembangkan sikap dan tingkah laku nakal maka remaja tersebut juga dituntut pula untuk berperilaku demikian,

sehingga memicu remaja untuk cenderung bertingkah laku nakal karena adanya rasa konformitas terhadap teman sebaya.

Kedekatan remaja dengan kelompok teman sebaya memilikibahaya bagi pembentukan identitas dirinya. Karena pada masa remaja, cenderung lebih mementingkan perannya sebagai anggota kelompok daripada pola pribadinya.

Dalam sebuah ikatan kelompok teman sebaya memiliki kecenderungan tingginya frekuensi antar anggota sehingga berkembanglah suatu iklim kelompok atau norma kelompok meskipun itu buruk remaja cenderung mengikutinya sehingga berdampak pada pembentukan identitas remaja. Selain itu moral tersebut sangat berbeda dengan moral yang dibawa remaja dari keluarga. (Haditono, 2006:282)

Berdasarkan uraian di atas pada umumnya remaja mementingkan konformitas dengan tujuan penerimaan kelompok. Teman atau kelompok yang dipilih akan sangat menentukan kemana remaja yang bersangkutan akan dibawa. Perilaku yang dimunculkan oleh kelompoknya memungkinkan berperan dalam pertimbangan dan keputusan seorang remaja tentang perilakunya.

### **3. Hubungan Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja**

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa. Faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja dapat disebabkan oleh faktor internal dan juga faktor internal.

Kartono (2014:110) menyatakan bahwa faktor internal sebagai penyebab bentuk kenakalan remaja yaitu: (a) kemampuan adaptasi yang minim; (b) IQ yang belum optimal. Faktor internal

berlangsung lewat proses internalisasi diri yang keliru oleh remaja menanggapi lingkungan sekitarnya dan semua pengaruh dari luar. Tingkah laku remaja yang menyimpang merupakan reaksi yang salah dari proses. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu : (a) lingkungan keluarga; (b) lingkungan sekolah; (c) lingkungan masyarakat; (d) teman sebaya; (e) media massa. Faktor tersebut merupakan semua perangsang dari luar yang menimbulkan tingkah laku tertentu pada anak (tindak kekerasan, kejahatan, dan perkelahian masal).

Masa remaja yang penuh gejolak, kritis, dan tengah mengalami masa transisi ke masa dewasa, membuat remaja sangat rentan terpengaruh kenakalan. Kemudian, kenakalan remaja masa kini diperparah oleh banyak hal, di antaranya faktor internal keluarga. Selain itu faktor lingkungan juga sangat memberi pengaruh pada perilaku anak remaja.

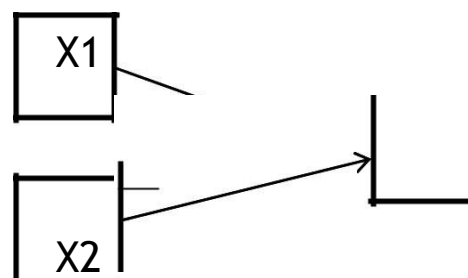
Santrock (2009:525) menambahkan bahwa beberapa prediktor kenakalan meliputi identitas (identitas negatif), pengendalian diri (derajat rendah), usia (telah muncul pada usia dini), jenis kelamin (laki-laki), harapan-harapan bagi pendidikan (harapan-harapan yang rendah, komitmen yang rendah), nilai rapor sekolah (prestasi yang rendah pada kelas-kelas awal), pengaruh teman sebaya (pengaruh berat, tidak mampu menolak), status sosio ekonomi (rendah), peran orang tua (kurangnya pemantauan, dukungan yang rendah, dan disiplin yang tidak efektif), dan kualitas lingkungan (perkotaan, tingginya kejahatan, tingginya mobilitas).

Remaja terkadang kesulitan dalam membedakan tingkah laku yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima, atau gagal mengembangkan jati diri yang memadai dalam menggunakan perbedaan tersebut untuk membimbing tingkah laku mereka.

Jamal (2012:123-141) mengutarakan faktor penyebab kenakalan remaja meliputi hilangnya fungsi keluarga dalam mendidik anak yang merupakan sendi utama pendidikan anak baik dari sisi moralitas, intelektual maupun sosial, hancurnya lingkungan sosial anak seperti bermain judi, nongkrong ditempat keramaian, pesta orkes, geng-geng ala korea dan hal hal yang dihiasi kemaksiatan dan kemungkaran,

gagalnya lembaga pendidikan dalam proses internalisasi nilai, moral, dan mental siswa, pengaruh negatif dari media cetak atau elektronik, kemiskinan, pengangguran dan kemerosotan ekonomi, yang didukung pula oleh pemikiran Kartono bahwa terdapat pengaruh internal yang berlangsung melalui proses internalisasi diri yang keliru dalam menanggapi lingkungan sekitarnya dan faktor eksternal yang disebabkan oleh lingkungan keluarga seperti rumah tangga berantakan, perlindungan yang berlebihan/penolakan dari orangtua, dan pengaruh buruk dari orangtua, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar tempat tinggal oleh orang dewasa dan kelompok anak muda yang suka membuat onar sehingga mempengaruhi perkembangan emosi remaja yang masih labil jiwanya. Dan didukung pula oleh sumber lain yang menyebutkan bahwa lemahnya pengawasan guru dan orangtua, faktor pubertas, orangtua yang terlalu permisif yang cenderung memanjakan anak, peran masyarakat dan lingkungan mencakup lingkungan pergaulan yang negatif maka remaja juga dapat menjadi nakal dan senang berbuat negatif, pendidikan agama, dan internet dapat mempengaruhi remaja untuk melakukan tindakan kenakalan.

Berdasarkan uraian di atas pada umumnya remaja terpengaruhi oleh berbagai faktor yaitu internal dan eksternal. Ketika keluarga sebagai penanggung utama bagi remaja tidak bekerja sebagaimana seharusnya maka remaja akan beralih mencari pada orang-orang disekitarnya termasuk teman sebayanya yang memiliki perilaku negatif sehingga remaja terpengaruh.



**Gambar II.1**  
**Konstelasi Pengaruh Antar Variabel**

Keterangan :

X1 : Variabel bebas (Lingkungan Keluarga)

X2 : Variabelbebas(Kelompok Teman Sebaya)

Y : Variabel terikat (Kenakalan Remaja)

#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kenakalan remaja.
2. Terdapat pengaruh kelompok teman sebaya terhadap kenakalan remaja.
3. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya terhadap kenakalan remaja.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK PGRI 1 Jakarta, jalan PLK 11, Masakar, Jakarta Timur. Penelitian dilakukan di SMK PGRI 1 selain dikarenakan sekolah tersebut adalah tempat peneliti melakukan PKM juga dikarenakan terdapat beberapa masalah yang berkenaan dengan dengan kenakalan remaja yang terjadi selama pengamatan peneliti pada saat PKM.

Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan April 2018. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Survey sampel menurut Arikunto (2005:236) adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data dilakukan pada sebagian populasi.

Pendekatan korelasi melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk tingkatan apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih variabel yang dapat dikuantitatifkan. Tujuan

penelitian korelasi untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang canggih. (Emzir, 2009:37).

## **C. Populasi dan Sampling**

### **1. Populasi**

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015:80)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 Jakarta . Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi berjumlah 120 orang.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2015:81). Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan cara Proportional Random Sampling atau Sampel Acak Proporsional. Proportional Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan berstrata secara proporsional. (Sugiyono, 2015:82).

Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan tabel Isaac and Michael dengan tingkat kesalahan 5%. (Sugiyono, 2015:87). Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 120 orang, maka :

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

Kelas	Jumlah	Sampel
X Akuntansi 1	40	$40/120 \times 89 = 30$
X Akuntansi 2	40	$40/120 \times 89 = 30$
X Akuntansi 3	40	$40/120 \times 89 = 30$
Jumlah	120	90

*Sumber : Diolah oleh peneliti berdasarkan data dari SMK PGRI 1 Jakarta*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian, kualitas data harus diperhatikan, data harus sesuai dengan fakta dilapangan dan dapat dipercaya kebenarannya. Untuk itu, diperlukan teknik pengumpulan data yang benar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Dengan penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015:80).

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data diolah oleh pengumpul data dengan menggunakan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2015:225). Teknik pengambilan

data untuk variabel X dan Y dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner kepada siswa kelas X Akuntansi di SMK PGRI 1.

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Kenakalan Remaja (variabel Y), Lingkungan Keluarga (X1), dan Kelompok Teman Sebaya (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Kenakalan remaja (Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Kenakalan remaja merupakan perilaku yang menyimpang dari nilai dan norma yang tertanam pada masyarakat yang dilakukan oleh remaja bahkan dapat menimbulkan tindak kriminalitas.

### **b. Definisi Operasional**

Kenakalan remaja dapat diukur dengan indikator bentuk kenakalan ringan, kenakalan sedang dan kenakalan berat.

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen penelitian kenakalan remaja yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel kenakalan remaja dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu

dilakukan pula uji reliabilitas dan analisis butirsoal.

**Tabel III.2**

**Kisi-kisi Instrumen Kenakalan Remaja**

Variabel	Indikator	Item Uji Coba	Item Uji Valid
Kenakalan Remaja	Kenakalan ringan	2,7,12,17,18	2,7,12,18
	Kenakalan sedang	5,9,11,13,14	5,9,11,14
	Kenakalan berat	1,3,4,6,8,10,15,16	1,3,4,10,16

**d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji validitas dan uji reliabilitas akan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji final penyebaran kuesioner kepada sampel. Saat uji coba, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk melihat butir-butir instrumen yang tidak valid sehingga bisa dieleminasi sebelum digunakan untuk uji final.

1) Uji Validitas

Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran (Suryani, 2016:144). Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total (Sanusi, 2013:77). Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$X$  = skor butir

$Y$  = skor total butir

$N$  = jumlah sampel (responden)

Selanjutnya, nilai  $r$  dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel dengan derajat bebas ( $n-2$ ). Jika nilai  $r$  hasil lebih besar daripada nilai  $r$  dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kenakalan remaja ( $Y$ ), diketahui jumlah responden saat uji coba sebanyak 30 siswa dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,3610. Terdapat 5 item drop dari 18 item, dikarenakan nilai  $r$  hitung lebih kecil daripada nilai  $r$  tabel. Item yang drop tidak akan diujikan kembali pada saat uji final. Sehingga, jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 13 item.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat pengukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran (Sanusi, 2013:80). Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu menjadi sama jika orang itu diperiksa ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda (Suryani, 2016:134).

Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{\sum x_i^2}{n \cdot \sum x_i^2}$$

Keterangan:

$r_i$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum St^2$  : Jumlah varians butir

$St^2$  : Varians total

Dengan ketentuan jika nilai  $r$  hitung lebih besar daripada nilai  $r$  tabel, uji reliabilitas berarti signifikan. Dengan kata lain, instrumen penelitian reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel kenakalan remaja menunjukkan hasil sebesar 0,9094 yakni berada pada interval koefisiensi 0,800 – 1,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

## 2. Lingkungan Keluarga (X1)

### a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dan pertama yang terjadi dalam masyarakat dimana hubungan

yang berlangsung dapat mempengaruhi perkembangan sosial remaja kedepannya.

#### **b. Definisi Operasional**

Lingkungan keluarga sebagai faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja akan dinilai dengan cara didik orangtua siswa, suasana keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.

#### **c. Kisi-kisi instrumen**

Kisi-kisi instrumen penelitian lingkungan keluarga yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu dilakukan pula uji reliabilitas dan analisis butirsoal.

**Tabel III.3**

#### **Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga**

Variabel	Indikator	Item Uji Coba	Item Uji Valid
Lingkungan Keluarga	Cara didik orangtua	1,4,5,8,10,14,16	4,5,8,14,16
	Suasana rumah	3,6,9,11,13,18,19	3,9,11,13,18,19
	Kondisi ekonomi keluarga	2,7,12,15,17	2,12,15

#### **d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji validitas dan uji reliabilitas akan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji final penyebaran kuesioner kepada sampel. Saat uji coba, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk melihat butir-butir intrumen

yang tidak valid sehingga bisa dieleminasi sebelum digunakan untuk uji final.

#### 1) Uji Validitas

Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran (Suryani, 2016:144). Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total (Sanusi, 2013:77). Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X= skor butir

Y= skor total butir

N= jumlah sampel (responden)

Selanjutnya, nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hasil lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel lingkungan keluarga (X1), diketahui jumlah responden saat uji coba sebanyak 30 siswa dengan nilai r tabel sebesar 0,3610. Terdapat 5 item drop dari 19 item, dikarenakan nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel. Item yang drop tidak akan diujikan kembali pada saat uji final. Sehingga, jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 14 item.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat pengukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran (Sanusi, 2013:80). Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu menjadi sama jika orang itu diperiksa ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda (Suryani, 2016:134).

Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{\sum x_i^2}{k \cdot \sum St^2}$$

Keterangan:

$r_i$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum St^2$  : Jumlah varians butir

$St^2$  : Varians total

Dengan ketentuan jika nilai  $r$  hitung lebih besar daripada nilai  $r$  tabel, uji reliabilitas berarti signifikan. Dengan kata lain, instrumen penelitian reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel lingkungan keluarga menunjukkan hasil sebesar 0,8641 yakni berada pada interval koefisiensi 0,800 – 1,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

### **3. Kelompok Teman Sebaya (Variabel**

#### **X2) a. Definisi Konseptual**

Kelompok teman sebaya adalah kelompok sosial yang terbentuk karena individu satu dengan lainnya mempunyai persamaan usia, status sosial, jenis kelamin, kebutuhan serta minat yang membuat individu yang bergabung didalam kelompok tersebut menjadi nyaman.

#### **b. Definisi Operasional**

Kelompok teman sebaya dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar yaitu : persaingan antar teman, pertentangan antar teman, persesuaian antar teman.

### c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian kelompok teman sebaya yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel teman sebaya dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu dilakukan pula uji reliabilitas dan analisis butir soal.

**Tabel III.4**

**Kisi-kisi Instrumen Kelompok Teman Sebaya**

Variabel	Indikator	Item Uji Coba	Item Uji Valid
<b>Kelompok Teman sebaya</b>	persaingan antar teman	2,4,8	2,4,8
	pertentangan antar teman	3,6,11	3,6,11
	persesuaian/akomodasi antar teman	1,5,7,9,10,12,13	1,9,10,12

### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas akan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji final penyebaran kuesioner kepada sampel. Saat uji coba, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk melihat butir-butir instrumen yang tidak valid sehingga bisa dieleminasi sebelum digunakan untuk uji final.

### 1) Uji Validitas

Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran (Suryani, 2016:144). Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total (Sanusi, 2013:77).

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X= skor butir

Y= skor total butir

N= jumlah sampel (responden)

Selanjutnya, nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hasil lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kelompok teman sebaya (X2), diketahui jumlah responden saat uji coba sebanyak 30 siswa dengan nilai r tabel sebesar 0,3610.

Hasil uji menunjukkan 10 item memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Sehingga, keseluruhan item valid dan jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 10 item.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat pengukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran (Sanusi, 2013:80). Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu menjadi sama jika orang itu diperiksa ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda (Suryani, 2016:134).

Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{\sum X_i^2}{k \cdot \sum St^2}$$

Keterangan:

$r_i$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum St^2$  : Jumlah varians butir

$St^2$  : Varians total

Dengan ketentuan jika nilai  $r$  hitung lebih besar daripada nilai  $r$  tabel, uji reliabilitas berarti signifikan. Dengan kata lain, instrumen penelitian reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel kelompok teman sebaya menunjukkan hasil sebesar 0,8818 yakni berada pada interval koefisiensi 0,800–1,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

#### **4. Penilaian Instrumen**

Pengukuran data untuk variabel lingkungan keluarga (X1), kelompok teman sebaya (X2) dan variabel kenakalan remaja (Y) dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2015:93).

Skala pengukuran untuk memberikan bobot penilaian terhadap variabel lingkungan keluarga, kelompok teman sebaya, dan kenakalan remaja menggunakan model bertingkat dengan 5 alternatif jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang

berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor (Sugiyono, 2015:94).

**Tabel III.5**  
**Bentuk Skala *Likert***

<b>Pernyataan</b>	<b>Pemberian Skor</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2015, p. 94*

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga teknik analisis data menggunakan statistik. Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Berikut merupakan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Noor, 2017:174). Untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji

*liefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probably*), yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Menurut Singgih Santoso, linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan independen bersifat linear (garis lurus) dalam kisaran variabel independen tertentu (Bahwi, 2014:29). Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi kurang dari 0,05.

Kriteria dengan pengujian statistik, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

## 2. Analisis Persamaan Regresi

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2013:134-135).

Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

Di mana:

Y = intensi berwirausaha

= efikasi diri

= pendidikan kewirausahaan

a = konstanta

= koefisien regresi

e = variabel pengganggu

### b. Uji Koefisien Regresi secara Serempak (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel. Nilai yang digunakan untuk

melakukan uji serempak adalah nilai F hitung yang dihasilkan dari rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel bebas

$n$  = Jumlah pengamatan (sampel)

Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

### c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sanusi, 2013:138). Nilai yang digunakan untuk melakukan pengujian adalah nilai t hitung yang diperoleh dari rumus:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan :

$b$  = koefisien regresi

$s_b$  = standar error untuk koefisien regresi (b)

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

### 3. Analisis Koefisien Korelasi

#### a. Korelasi Sederhana

Uji korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif. Sedangkan, kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Korelasi product moment digunakan untuk mencari masing-masing hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Tingkat koefisien korelasi antar variabel

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

$n$  = Banyaknya data

#### b. Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel

dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015:191):

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{x1y} + r^2_{x2y} - 2r_{x1y}r_{x2y}r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan:

$r_{y.x1.x2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx1}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx2}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x1x2}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel: X; 1, 2, 3, 4 ..., k) secara bersama-sama (Sanusi, 2013:136). Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar atau mendekati 1. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

**Keterangan:**

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan gambaran umum dari hasil data penelitian yang diolah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer pada ketiga variabel. Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu lingkungan keluarga (X1) dan kelompok teman sebaya (X2), kemudian satu variabel dependen yaitu kenakalan remaja (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel independen dan dependen dalam penelitian ini, maka akan disajikan dari masing-masing variabel berdasarkan penelitian.

Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi mengenai deskripsi statistik yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, varian, dan simpangan baku dari masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel.

#### **1. Variabel Dependen Kenakalan Remaja (Y)**

Data kenakalan remaja merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner atau angket dengan skala Likert yang terdiri dari indikator kenakalan ringan, kenakalan sedang dan kenakalan berat. Kuesioner ini diisi oleh 90 siswa sebagai responden.

Berdasarkan data yang telah didapat, diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 63 dan nilai terendah sebesar 30, dengan rata-rata 45,40 skor varian yang didapat sebesar 80,557 dan nilai simpangan baku sebesar 8,975. Data tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel IV.I**  
**Statistik Deskriptif Variabel Y (Kenakalan Remaja)**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kenakalan Remaja Valid N (listwise)	90	33	30	63	4086	45.40	8.975	80.557

*\*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

**Tabel IV.2**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y (Kenakalan Remaja)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Kenakalan remaja yang bersifat ringan	2	330	1332	4	323.75	35,18
		7	330				
		12	322				
		18	346				
2	Kenakalan remaja yang bersifat sedang	5	312	1255	4	313.75	33,15
		9	303				
		11	337				
		14	303				
3	Kenakalan remaja yang bersifat berat	1	303	1499	5	307.2	31,67
		3	309				
		4	299				
		10	298				
		16	290				
<b>Jumlah</b>				<b>4086</b>	<b>13</b>	<b>946.55</b>	<b>100</b>

*\*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

Berdasarkan hasil dari rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel kenakalan remaja menunjukkan bahwa yang memiliki skor tertinggi adalah indikator kenakalan remaja yang bersifat ringan sebesar 35,18% pada pernyataan “saya kerap mengganggu atau menggoda lawan jenis yang berlalu lalang di hadapan saya” dengan total skor 346. Kemudian, skor terendah terdapat pada indikator kenakalan remaja yang bersifat berat yaitu sebesar 31,67%. Skor terendah terdapat dalam pernyataan “saya tidak pernah mengambil barang milik orang lain”. Berdasarkan data di atas dapat terlihat bahwa ketertarikan remaja untuk mengganggu atau menggoda lawan jenis menjadi faktor kuat untuk membentuk kenakalan remaja. Sedangkan, dari skor terendah dapat terlihat bahwa banyak siswa yang tidak pernah mengambil barang milik orang lain.

Tabel skor indikator dominan variabel menunjukkan persentase indikator dominan terbesar variabel kenakalan remaja terdapat pada indikator kenakalan remaja ringan dengan persentase sebesar 35,18%, sedangkan persentase indikator dominan terkecil terdapat pada indikator kenakalan remaja berat dengan persentase sebesar 31,67%. Data tersebut menunjukkan bahwa indikator kenakalan remaja yang bersifat ringan sangat berpengaruh terhadap variabel kenakalan remaja. Selanjutnya distribusi frekuensi variabel kenakalan remaja disajikan pada tabel di bawah ini:

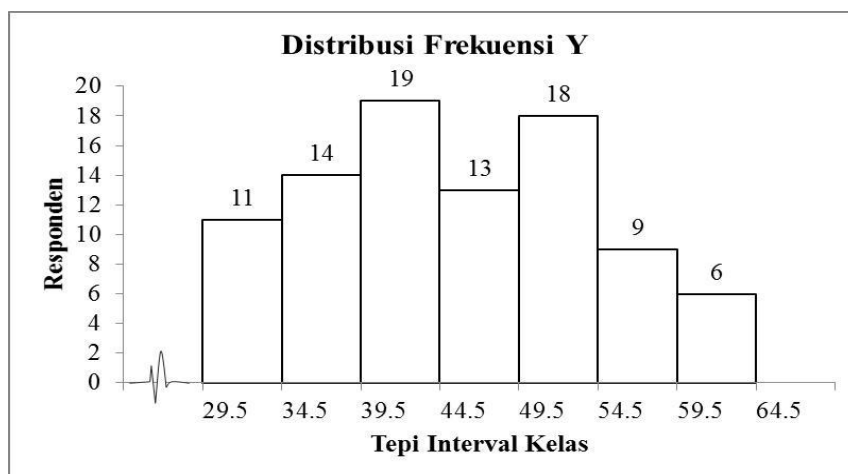
**Tabel IV.3**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Y**  
**(Kenakalan Remaja)**

No.	Interval			Batas		Frekuensi	
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	30	-	34	29.5	34.5	11	12
2	35	-	39	34.5	39.5	14	16
3	40	-	44	39.5	44.5	19	21
4	45	-	49	44.5	49.5	13	14
5	50	-	54	49.5	54.5	18	20
6	55	-	59	54.5	59.5	9	10
7	60	-	64	59.5	64.5	6	7
Jumlah						<b>90</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data diolah peneliti*

Data di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada interval 40-45 dengan frekuensi absolut 19 dan frekuensi relatif 21%. Interpretasi dari data tersebut adalah terdapat 19 responden yang mendapat skor kenakalan remaja antara 40-45. Sedangkan frekuensi absolut terendah sebanyak 6 yang terletak pada interval 60-64 dengan frekuensi relatif sebesar 7%. Interpretasi dari frekuensi terendah tersebut adalah terdapat masing-masing 6 responden yang mendapat skor kenakalan remaja antara 60-64.

Berikut ini data di atas disajikan dalam bentuk grafik untuk memudahkan penafsiran tabel distribusi:



**Gambar IV.1 Grafik Histogram Kenakalan Remaja**

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat terlihat bahwa frekuensi tertinggi variabel tensi berwirausaha adalah 19 yang terdapat pada interval kelas ke-3 (tiga) yaitu antara 40-45 dengan frekuensi relatif sebesar 21%. Sedangkan frekuensi terendah adalah 6 yang terdapat pada interval 60-64 dengan frekuensi relatif sebesar 7%. Pada perhitungan sebelumnya, diperoleh nilai rata-rata variabel kenakalan remaja sebesar 45,40. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa 46 siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta mempunyai kenakalan remaja di atas rata-rata dan sebanyak 44 responden memiliki kenakalan remaja yang rendah atau di bawah rata-rata.

## 2. Variabel Independen

### a. Lingkungan Keluarga

Data lingkungan keluarga merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert dengan

indikator cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Jumlah item yang digunakan sebanyak 19 item dengan jumlah drop sebanyak 5 item, sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 14 item. Kuesioner ini diisi oleh 90 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor terendah sebesar 37, skor tertinggi sebesar 64, skor rata-rata sebesar 51,81 serta skor simpangan baku sebesar 7,807 dan skor varian sebesar 60,941.

**Tabel IV.4**  
**Statistik Deskriptif Kenakalan Remaja**

<b>Descriptive Statistics</b>								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Lingkungan Keluarga	90	27	37	64	4663	51.81	7.807	60.941
Valid N (listwise)	90							

*\*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

**Tabel IV.5**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X1**  
**(Lingkungan Keluarga)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Cara mendidik orang tua	4	348	1643	5	328.6	32.92
		5	324				
		8	314				
		14	329				
		16	328				
2	Suasana rumah	3	340	2023	6	337.167	33.78
		9	339				
		11	333				
		13	333				
		18	321				
		19	357				
3	Keadaan ekonomi keluarga	2	323	997	3	332.333	33.30
		12	335				
		15	339				
<b>Jumlah</b>				<b>4663</b>	<b>14</b>	<b>998.1</b>	<b>100</b>

*\*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

Berdasarkan hasil dari rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel lingkungan keluarga dapat diketahui bahwa yang memiliki skor tertinggi ditemukan pada indikator suasana rumah dengan skor sebesar 357. Dalam hal ini, skor tertinggi dalam indikator suasana rumah mempunyai persentase sebesar 33,78% pada pernyataan “saya merasa tertekan dengan suasana rumah yang tegang akibat pertengkaran”. Berdasarkan data di atas dapat terlihat bahwa suasana rumah menjadi faktor kuat untuk membentuk lingkungan keluarga.

Sementara itu, skor terendah variabel lingkungan keluarga didapat dalam indikator cara didik orang tua yaitu sebesar 314 dengan persentase 32,92%. Skor terendah diperoleh dari pernyataan “orang tua mengharuskan saya mengikuti apa yang diinginkan orang tua”.

Berdasarkan data di atas dapat terlihat bahwa banyak orang tua siswa yang memaksakan kehendaknya terhadap anak.

Tabel skor indikator dominan variabel menunjukkan persentase indikator dominan terbesar variabel lingkungan keluarga terdapat pada indikator suasana rumah dengan persentase sebesar 33,78%, sedangkan persentase indikator dominan terkecil terdapat pada indikator cara didik orang tua dengan persentase sebesar 32,92%. Data tersebut menunjukkan bahwa indikator suasana rumah sangat berpengaruh terhadap variabel lingkungan keluarga.

Selanjutnya distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga disajikan pada tabel di bawah ini:

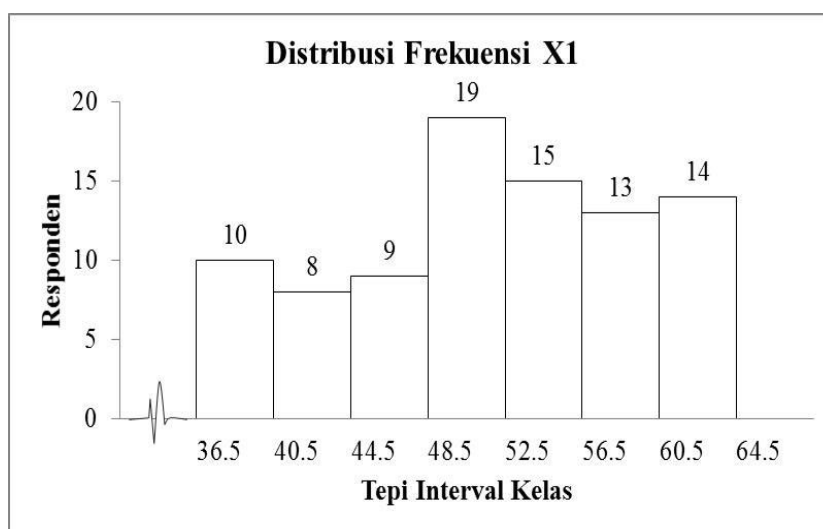
**Tabel IV.6**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X<sub>1</sub>**  
**(Lingkungan Keluarga)**

No.	Interval			Batas		Frekuensi	
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	37	-	40	36.5	40.5	12	13
2	41	-	44	40.5	44.5	8	9
3	45	-	48	44.5	48.5	9	10
4	49	-	52	48.5	52.5	19	21
5	53	-	56	52.5	56.5	15	17
6	57	-	60	56.5	60.5	13	14
7	61	-	64	60.5	64.5	14	16
Jumlah						<b>90</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data diolah peneliti*

Data di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada interval 49-52 dengan frekuensi absolut 19 dan frekuensi relatif 21%. Interpretasi dari data tersebut adalah terdapat 19 responden yang mendapat skor lingkungan keluarga antara 49-52. Sedangkan frekuensi absolut terendah sebanyak 8 yang terletak pada interval 41-44 dengan frekuensi relatif sebesar 9%. Interpretasi dari frekuensi terendah tersebut adalah terdapat 1 responden yang mendapat skor lingkungan keluarga antara 49-52.

Data di atas disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini:



**Gambar IV.2 Grafik Histogram Lingkungan keluarga**

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat terlihat bahwa frekuensi tertinggi variabel lingkungan keluarga adalah 19 yang terdapat pada interval kelas ke-4 (empat) yaitu antara 49-52. dengan frekuensi relatif sebesar 21%. Sedangkan frekuensi terendah adalah 8 yang terdapat pada interval kelas ke-2 (dua) yaitu antara 41-44 dengan

frekuensi relatif sebesar 9%. Diketahui sebelumnya nilai rata-rata variabel lingkungan keluarga adalah 51.81. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa 61 siswa kelas XI Akuntansi XI Akuntansi SMK PGRI 1 mempunyai pengaruh lingkungan keluarga atau di atas rata-rata dan sebanyak 29 responden memiliki pengaruh lingkungan keluarga di bawah rata-rata.

#### b. Kelompok Teman Sebaya

Data kelompok teman sebaya merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert dengan indikator persaingan, akomodasi, dan pertentangan. Pada kuesioner ini, jumlah item yang digunakan sebanyak 13 item dengan jumlah drop sebanyak 3 item, sehingga yang digunakan untuk uji final sebanyak 10 item. Kuesioner ini diisi oleh 90 responden yang menjadi sampel penelitian. Secara statistik, diperoleh hasil skor terendah sebesar 28, skor tertinggi sebesar 50, skor rata-rata sebesar 37,42 serta simpangan baku sebesar 6,386 dan variasi sebesar 40,786.

**Tabel IV.7**

#### **Statistik Deskriptif Kenakalan Remaja**

##### **Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelompok Teman_Sebaya Valid (listwise)	90 N 90	22	28	50	3368	37.42	6.386	40.786

*\*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

**Tabel IV.8**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X2**  
**(Kelompok teman sebaya)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Persaingan	2	350	1012	3	337.333	33.46
		4	353				
		8	309				
2	Pertentangan	3	329	982	3	327.333	32.47
		11	299				
		6	354				
3	Akomodasi	1	370	1374	4	343.5	34.07
		9	332				
		10	328				
		12	344				
<b>Jumlah</b>				<b>3368</b>	<b>10</b>	<b>1008.17</b>	<b>100</b>

*\*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

Berdasarkan hasil dari rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel kelompok teman sebaya dapat diketahui bahwa yang memiliki skor tertinggi ditemukan dalam indikator akomodasi dengan skor sebesar 370 dan persentase sebesar 34,07%. Skor tertinggi diperoleh dari item nomor 1 pada pernyataan “perilaku saya dituntut untuk serupa dengan teman-teman saya”. Maka, dapat terlihat bahwa akomodasi antara teman sebaya menjadi faktor kuat untuk membentuk kelompok teman sebaya.

Skor terendah variabel kelompok teman sebaya didapat dalam indikator persaingan dengan skor sebesar 299 dan persentase sebesar 32,47%. Skor terendah diperoleh dari item nomor pada pernyataan “saya menyangkal pendapat teman-teman yang tidak sepaham dengan

saya”. Berdasarkan data di atas dapat terlihat bahwa kelompok teman sebaya tidak menumbuhkan rasa saling bertentangan atas perbedaan pendapat yang dimiliki dalam kelompok pertemanan.

Berdasarkan tabel skor indikator dominan variabel di atas menunjukkan bahwa persentase indikator dominan terbesar variabel kelompok teman sebaya terdapat pada akomodasi dengan persentase sebesar 34,32%, sedangkan persentase indikator dominan terkecil terdapat pada indikator 32,47%. Data tersebut menunjukkan bahwa indikator akomodasi sangat berpengaruh terhadap variabel kelompok teman sebaya.

Selanjutnya distribusi frekuensi variabel kelompok teman sebaya disajikan pada tabel di bawah ini:

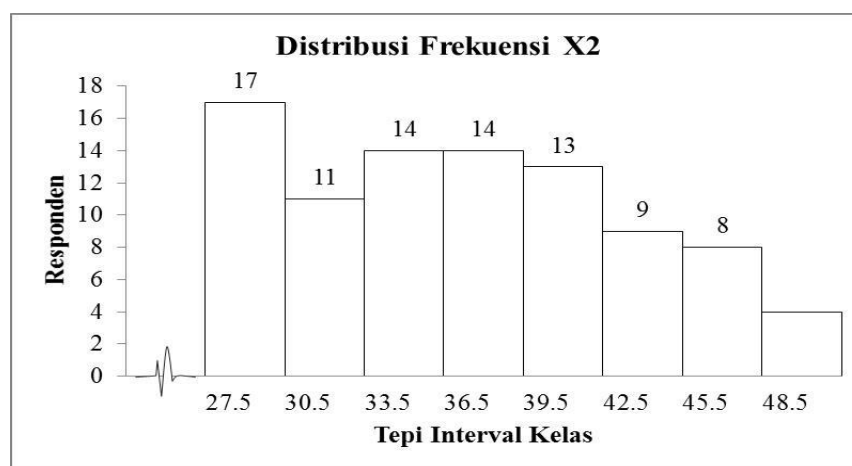
**Tabel IV.9**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X<sub>2</sub>**  
**(Kelompok Teman Sebaya)**

No.	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	28 - 30	27.5	30.5	17	19
2	31 - 33	30.5	33.5	11	12
3	34 - 36	33.5	36.5	14	16
4	37 - 39	36.5	39.5	14	16
5	40 - 42	39.5	42.5	13	14
6	43 - 45	42.5	45.5	9	10
7	46 - 48	45.5	48.5	8	9
8	49 - 50	48.5	50.5	4	4
<b>Jumlah</b>				<b>90</b>	<b>100</b>

Tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada interval 28-30 dengan frekuensi absolut 17 dan frekuensi relatif sebesar 19%. Interpretasi dari data tersebut adalah

terdapat 17 responden yang mendapat skor kelompok teman sebaya antara 28-30. Sedangkan frekuensi absolut terendah sebanyak 4 yang terletak pada interval 49-50 dengan frekuensi relatif masing-masing sebesar 4%. Interpretasi dari frekuensi terendah tersebut adalah terdapat 4 responden yang mendapat skor kelompok teman sebaya antara 49-50.

Data tersebut disajikan dalam grafik histogram di bawah ini:



**GambarIV.3 Grafik Histogram Kelompok Teman Sebaya**

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat terlihat bahwa frekuensi tertinggi variabel lingkungan keluarga adalah 17 yang terdapat pada interval kelas ke-1 (satu) yaitu antara 28-30 dengan frekuensi relatif sebesar 19%. Sedangkan frekuensi terendah adalah 4 yang terdapat pada interval 49-50 dengan frekuensi relatif sebesar 4%. Hasil hitung sebelumnya, diketahui nilai rata-rata kelompok teman sebaya sebesar 37.42. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa 48 siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta atau mempunyai kelompok teman

sebaya yang tinggi atau di atas rata-rata dan sebanyak 42 responden memiliki kelompok teman sebaya yang rendah atau di bawah rata-rata.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas pada penelitian ini digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* dan *Normal probably plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* memiliki tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan *normal probably plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* dari masing-masing variabel menghasilkan output seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Lingkungan_ Keluarga	Kelompok_ Teman_Sebaya	Kenakalan _Remaja	Unstandardize d Residual
N		90	90	90	90
Normal Paramete r <sub>Sa,b</sub>	Mean	51.81	37.42	45.4	0
	Std. Deviation	7.807	6.386	8.975	7.9439617
Most Extreme Differenc es	Absolute	0.081	0.091	0.081	0.06
	Positive	0.068	0.091	0.081	0.06
	Negative	-0.081	-0.07	-0.063	-0.045
Test Statistic		0.081	0.091	0.081	0.06
Asymp. Sig. (2- tailed)		,200 <sup>c</sup>	,063 <sup>c</sup>	,199 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

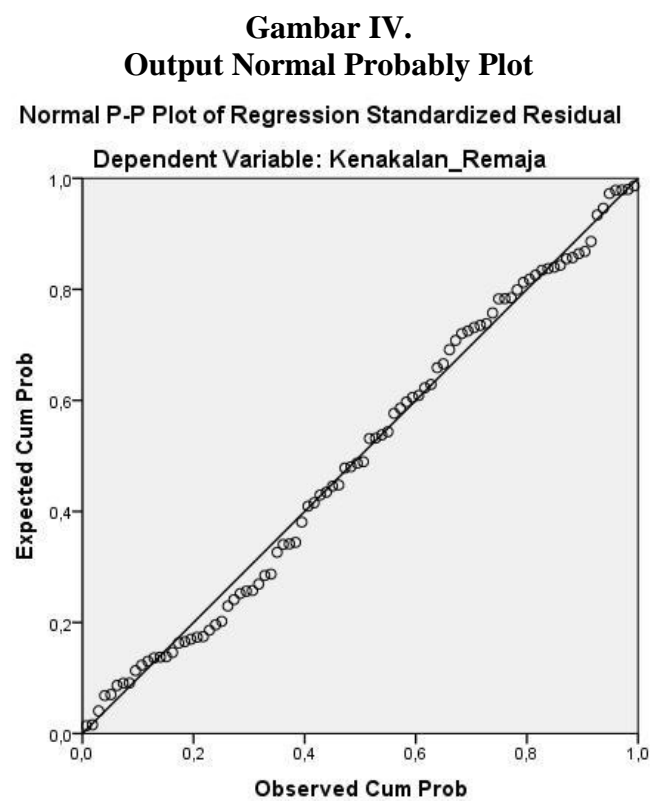
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel dalam penelitian ini yakni kenakalan remaja (Y), lingkungan keluarga (X<sub>1</sub>) dan kelompok teman sebaya (X<sub>2</sub>) berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi *Kolmogorov Smirnov* untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,200, kelompok teman sebaya sebesar 0,063 dan kenakalan remaja sebesar 0,199. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut >0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini

berdistribusi normal serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Selain dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, pengujian normalitas data juga dapat dilihat dengan kurva *normal probably plot* seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar IV.4  
Output Normal Probably Plot**

*Sumber: Data diolah peneliti*

Hasil dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik persebaran data di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengambilan keputusan dalam uji ini menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat hasil pada ANOVA Table, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* > 0,05 maka pengaruh antar variabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* < 0,05 maka pengaruh antarvariabel adalah tidak linear. Pengambilan keputusan juga bisa menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada ANOVA Table, jika taraf signifikansi pada *linearity* < 0,05 maka pengaruh antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *linearity* > 0,05 maka pengaruh antarvariabel adalah tidak linear.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kenakalan_ Remaja Lingkungan _Keluarga	Between (Combined) Groups	Linearity	2738.783	25	109.551	1.582	.072
		Linearity	1052.099	1	1052.099	15.197	.000
		Deviation from Linearity	1686.684	24	70.278	1.015	.462
	Within Groups		4430.817	64	69.232		
	Total		7169.600	89			

*Sumber: Data diolah peneliti*

Hasil perhitungan dari tabel tersebut menunjukkan taraf signifikansi dilihat dari *deviation from linearity* sebesar 0,462 >

0,05; sementara itu taraf signifikansi variabel lingkungan keluarga pada *linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$ ; sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kenakalan remaja (Y) dengan lingkungan keluarga (X1) terdapat hubungan yang linear.

Kemudian hasil uji linearitas variabel kenakalan remaja (Y) dengan kelompok teman sebaya (X2) dapat dilihat pada hasil ANOVA Table di bawah ini:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Linearitas X2 dengan Y**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kenakalan_ Remaja Kelompok_ Teman_Sebaya	Between (Combined) * Groups	2300.868	21	109.565	1.530	.096
	Linearity	603.260	1	603.260	8.426	.005
	Deviation from Linearity	1697.608	20	84.880	1.185	.294
	Within Groups	4868.732	68	71.599		
Total		7169.600	89			

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel di atas menunjukkan taraf signifikansi dilihat dari *deviation from linearity* sebesar  $0,294 > 0,05$ , sementara itu taraf signifikansi variabel kelompok teman sebaya pada *linearity* sebesar  $0,005 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kenakalan remaja (Y) dengan kelompok teman sebaya (X2) terdapat hubungan yang linear.

## 2. Analisis Persamaan Regresi

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen diantaranya apakah variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antar masing-masing variabel apakah positif atau negatif. Dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda variabel lingkungan keluarga, kelompok teman sebaya dan kenakalan remaja menggunakan SPSS 22:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.731	7.345		1.325	.189
Lingkungan_Keluarga	.419	.109	.365	3.836	.000
Kelompok_Teman_Sebaya	.372	.134	.265	2.786	.007

a. Dependent Variable: Kenakalan\_Remaja

*Sumber: Data diolah peneliti*

Jika dilihat dari tabel *Coefficient* tersebut, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) adalah sebesar 9,731 artinya jika lingkungan

keluarga ( $X_1$ ) dan kelompok teman sebaya ( $X_2$ ) adalah 0, maka kenakalan remaja ( $Y$ ) nilainya adalah 9,731. Selanjutnya hasil hitung menunjukkan nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) sebesar 0,419, artinya jika lingkungan keluarga mengalami kenaikan sebesar 1, maka kenakalan remaja akan mengalami kenaikan sebesar 0,419 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan kenakalan remaja, sehingga semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga, maka semakin tinggi tingkat kenakalan remaja dan sebaliknya.

Nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) variabel kelompok teman sebaya sebesar 0,372, artinya jika kelompok teman sebaya mengalami kenaikan 1, maka kenakalan remaja akan mengalami kenaikan sebesar 0,372 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien ini juga bernilai positif, sehingga semakin tinggi pengaruh kelompok teman sebaya, maka semakin tinggi tingkat kenakalan remaja dan sebaliknya.

**b. Uji Koefisien Regresi secara Serempak (Uji F)**

Uji koefisien regresi simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Penelitian ini menggunakan SPSS dalam melakukan uji F dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1553.119	2	776.560	12.029	,000 <sup>b</sup>
Residual	5616.481	87	64.557		
Total	7169.600	89			

a. Dependent Variable: Kenakalan\_Remaja

b. Predictors: (Constant), Kelompok\_Teman\_Sebaya, Lingkungan\_Keluarga

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 12,029. Untuk menentukan  $F_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan df 2 =  $n-k-1$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau  $90-2-1 = 87$ . Di dapat  $F_{tabel}$  sebesar 3,10, sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,029 > 3,10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap kenakalan remaja.

### c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi parsial atau uji t digunakan untuk mencari signifikansi parsial atau tidaknya hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Perhitungan uji t menggunakan SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.731	7.345		1.325	.189
Lingkungan_Keluarga	.419	.109	.365	3.836	.000
Kelompok_Teman_Sebaya	.372	.134	.265	2.786	.007

a. Dependent Variable: Kenakalan\_Remaja

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan Uji t pada tabel di atas dapat diperoleh  $t_{hitung}$  dari lingkungan keluarga sebesar 3,836 dan  $t_{hitung}$  dari kelompok teman sebaya sebesar 2,786. Sedangkan  $t_{tabel}$  dapat ditentukan dari tabel distribusi t dengan mencari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan  $df = n-k-1$  yaitu  $(90-2-1=87)$ . Pengujian ini memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,9878. Sehingga dapat diketahui untuk variabel lingkungan keluarga,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,836 > 1,9878$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan kenakalan remaja. Selanjutnya, untuk variabel kelompok teman sebaya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,786 > 1,9878$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok teman sebaya dengan kenakalan remaja.

### 3. Analisis Koefisien Korelasi

#### a. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana bertujuan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dan mengetahui keeratan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini metode korelasi sederhana yang digunakan adalah metode *Pearson Correlation* atau *Product Moment Pearson*. Berikut ini merupakan analisis korelasi sederhana dari variabel lingkungan keluarga, kelompok teman sebaya dan kenakalan remaja:

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Korelasi Sederhana**  
**Correlations**

		Lingkungan keluarga	Kelompok teman sebaya	Kenakalan remaja
Lingkungan keluarga	Pearson Correlation	1	.069	,383 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.519	.000
	N	90	90	90
Kelompok teman sebaya	Pearson Correlation	.069	1	,290 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.519		.006
	N	90	90	90
Kenakalan remaja	Pearson Correlation	,383 <sup>**</sup>	,290 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	
	N	90	90	90

<sup>\*\*</sup>. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa antara lingkungan keluarga dengan kenakalan remaja memiliki nilai signifikansi

sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan kenakalan remaja. Selanjutnya, antara kelompok teman sebaya dengan kenakalan remaja memiliki nilai signifikansi 0,006. sehingga  $0,006 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kelompok teman sebaya dengan kenakalan remaja.

### b. Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel secara serentak. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dibawah ini:

**Tabel IV.17**  
**Hasil Uji Korelasi Ganda**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,465 <sup>a</sup>	.217	.199	8.035	.217	12.029	2	87	.000

a. Predictors: (Constant), Kelompok teman sebaya, Lingkungan keluarga

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,465.

Nilai R tersebut berada pada kelas 0,40 – 0,599. Sehingga antara lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya terhadap kenakalan remaja terjadi hubungan yang sedang.

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi liner berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada tabel *model summary* berikut ini:

**Tabel IV.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465 <sup>a</sup>	.217	.199	8.035

a. Predictors: (Constant),  
Kelompok\_Teman\_Sebaya, Lingkungan\_Keluarga

b. Dependent Variable: Kenakalan\_Remaja

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan hasil dari tabel *model summary* diperoleh angka R square 0,217 atau 21,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa presentase variabel independen (lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya) terhadap variabel dependen (kenakalan remaja) adalah sebesar 21,7%.

#### C. Interpretasi Penelitian

Kenakalan remaja adalah keyakinan individu dalam melakukan sebuah tindakan kenakalan secara sadar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, jumlah responden yang menjadi sampel penelitian dan mengisi kuesioner adalah sebanyak 90 responden. Dari hasil kuesioner tersebut didapatkan skor maksimum variabel kenakalan remaja sebesar 63 dan skor minimum sebesar 30. Jumlah keseluruhan data variabel kenakalan remaja

(Y) adalah sebesar 4086 dengan rata-rata 45,40, standar deviasi sebesar 8,975 dan varians sebesar 80,557. Hasil dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta memiliki kenakalan remaja yang cenderung tinggi, karena 46 siswa memiliki skor kenakalan remaja di bawah rata-rata, sedangkan 44 siswa memiliki skor kenakalan remaja di atas rata-rata.

Lingkungan keluarga adalah keyakinan individu terhadap keseluruhan suasana dan interaksi yang terjadi bersama keluarga. Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh 90 responden, didapatkan skor maksimum sebesar 64 dan skor minimum sebesar 37. Jumlah skor dari variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) sebesar 4663 dengan rata-rata sebesar 51,81, standar deviasi sebesar 7,807, dan varians sebesar 60,941. Selain itu terdapat 29 siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata, dan 61 siswa yang memiliki skor di atas rata-rata pada variabel lingkungan keluarga. Hasil perhitungan tersebut menyimpulkan bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta memiliki pengaruh yang berasal dari lingkungan keluarga yang cenderung tinggi.

Kelompok teman sebaya adalah keyakinan individu terhadap keseluruhan interaksi yang terjadi bersama kelompok teman sebaya. Berdasarkan penelitian, variabel kelompok teman sebaya ( $X_2$ ) memiliki skor maksimum 50 dan skor minimum 28. Jumlah skor variabel kelompok teman sebaya sebesar 3368 dengan rata-rata sebesar 37,42, standar deviasi sebesar 6,386, dan varians sebesar . Hasil dari kuesioner yang terkumpul,

terdapat 48 siswa yang memiliki skor kelompok teman sebaya di atas rata-rata, sedangkan sisanya sebanyak 42 siswa memiliki skor di bawah rata-rata. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta memiliki pengaruh kelompok teman sebaya yang cenderung tinggi.

Dalam persamaan regresi bentuk pengaruh antara variabel lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya terhadap kenakalan remaja adalah sebagai berikut:

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah nilai konstanta (a) ialah sebesar 9,731, artinya jika lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan kelompok teman sebaya ( $X_2$ ) memiliki nilai 0, maka kenakalan remaja (Y) memiliki nilai 9,731. Nilai koefisien ( $b_1$ ) sebesar 0,419, artinya jika lingkungan keluarga mengalami kenaikan sebesar 1, maka kenakalan remaja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,419 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien ( $b_2$ ) sebesar 0,372, artinya jika kelompok teman sebaya mengalami kenaikan 1 maka kenakalan remaja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,372 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Hal ini dikarenakan nilai koefisien kedua variabel bernilai positif.

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}(12,029) > F_{tabel}(3,10)$ , yang berarti  $H_0$  ditolak. Maka, lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya secara bersama-sama

(simultan) berhubungan dan signifikan dengan kenakalan remaja. Selanjutnya, hubungan lingkungan keluarga dengan kenakalan remaja melalui uji t dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,836 > 1,9878$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara lingkungan keluarga dengan kenakalan remaja. Sedangkan hubungan kelompok teman sebaya dengan kenakalan remaja diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,786 > 1,9878$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kelompok teman sebaya dengan kenakalan remaja.

Hubungan lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya dengan kenakalan remaja memiliki nilai korelasi sebesar 0,465. Nilai R tersebut berada pada kelas 0,40 – 0,599, maka terdapat hubungan yang sedang antara lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya dengan kenakalan remaja. Sementara itu, kemampuan variabel lingkungan keluarga dan variabel kelompok teman sebaya untuk menjelaskan variabel kenakalan remaja adalah sebesar 21,7%.

### **1. Pengaruh Lingkungan keluarga Terhadap Kenakalan remaja**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa adanya pengaruh secara parsial antara lingkungan keluarga dengan kenakalan remaja. Hasil tersebut sejalan dengan yang dijelaskan oleh Gerungan (2009:182) :

“Keluarga merupakan kelompok social yang pertama dalam kehidupan manusia. Didalam keluarga interaksi social membentuk

mahluk social yang memiliki norma dan kecakapan dalam pergaulan. Pengalaman dalam interaksinya dengan keluarga akan menentukan tingkah lakunya terhadap orang lain. Apabila interaksinya tidak wajar atau tingkah lakunya menyimpang maka dapat berarti terdapat ketidaksesuaian dalam berinteraksi yang dibawa mulai dari keluarganya.”

Hal tersebut menunjukkan bahwa sifat personalitas seorang remaja sangat dipengaruhi oleh suasana rumah remaja tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga terutama dari indikator suasana rumah menunjukkan persentase yang tinggi. Skor item tertinggi sebesar 357 berada pada pernyataan “saya merasa tertekan dengan suasana rumah yang tegang akibat pertengkaran”. Dengan demikian, siswa menilai bahwa dirinya selalu merasa tertekan dengan suasana rumah yang tegang.

Sementara itu, skor terendah terdapat dalam indikator keyakinan akan kemampuan untuk mengerjakan tugas dengan tingkat kesulitan tertentu yaitu sebesar 314. Skor terendah berada pada pernyataan “orang tua mengharuskan saya mengikuti apa yang diinginkan orang tua”, artinya siswa merasa bahwa orang tua tidak memaksakan kehendak terhadap dirinya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dadan Sumara dkk dengan judul “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”. Hasil penelitian menunjukkan

bahwakeadaan lingkungan keluarga yang menjadi sebab timbulnya kenakalan remaja seperti keluarga yang broken-home, rumah tangga yang berantakan disebabkan oleh kematian ayah atau ibunya, keluarga yang diliputi konflik keras, ekonomi keluarga yang kurang, semua itu merupakan sumber yang subur untuk memunculkan delinkuensi remaja. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kenakalan remaja.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Herlina Siregar dalam “Peranan Keluarga dalam mencegah Tindak Tuna Sosial oleh Remaja”, menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap variabel kenakalan remaja, dapat dilihat dari hasil pengujian berdasarkan pengolahan data sebesar 62,91% responden merasa sedih jika didalam lingkungan keluarga antara Bapak dan Ibu sering terjadi keributan. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kenakalan remaja.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Wilhelmina Fitriani dan Dwi Hastuti menghasilkan gambaran presentase pengaruh faktor kelekatan dengan ibu, ayah dan teman sebaya, didapatkan hasil bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenakalan remaja. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran terhadap kenakalan remaja.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kenakalan remaja. Semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga yang dimiliki, maka akan semakin tinggi tingkat kenakalan remaja, demikian sebaliknya.

## **2. Pengaruh Kelompok teman sebaya Terhadap Kenakalan remaja**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara parsial antara kelompok teman sebaya dengan kenakalan remaja. Hasil tersebut sejalan dengan yang dijelaskan oleh Haditono, (2006:282) bahwa,

“dalam sebuah ikatan kelompok teman sebaya memiliki kecenderungan tingginya frekuensi antar anggota sehingga berkembanglah suatu iklim kelompok atau norma kelompok meskipun itu buruk remaja cenderung mengikutinya sehingga berdampak pada pembentukan identitas remaja. Selain itu moral tersebut sangat berbeda dengan moral yang dibawa remaja dari keluarga.”

Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya memiliki pengaruh untuk mengubah paradigma berpikir dan norma seorang remaja.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, kelompok teman sebaya terutama dari indikator akomodasi menunjukkan persentase yang tinggi. Skor item tertinggi sebesar 370 berada pada pernyataan “perilaku saya dituntut untuk serupa dengan teman-teman saya”.

Dengan demikian, siswa menilai bahwa kelompok teman sebaya mempengaruhi siswa untuk bertindak serupa dengan teman-temannya. Sementara itu, skor terendah terdapat dalam indikator pertentangandengan skor sebesar 309. Skor terendah berada pada pernyataan “saya menyangkal pendapat teman-teman yang tidak sepaham dengan saya”, artinya siswa menilai bahwa kelompok teman sebaya tidak siswa bertentangan mengenai pendapat yang dimiliki.

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dadan Sumara dkk dengan judul “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam kehidupan bermasyarakat, remaja sering melakukan keonaran dan mengganggu ketentraman masyarakat karena terpengaruh dengan budaya barat atau pergaulan dengan teman sebayanya yang sering mempengaruhi untuk mencoba. Sebagaimana diketahui bahwa para remaja umumnya sangat senang dengan gaya hidup yang baru tanpa melihat faktor negatifnya, karena anggapan ketinggalan zaman jika tidak mengikutinya. Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kenakalan remaja.

Herlina Siregar dalam “Peranan Keluarga dalam mencegah Tindak Tuna Sosial oleh Remaja”, menunjukkan bahwa variabel kelompok teman sebayamemberikan pengaruh terhadap variabel kenakalan remaja, dapat dilihat dari hasil pengujian berdasarkan pengolahan data

sebesar 66,13% responden merasa kelompok teman sebaya yang paling berpengaruh dalam perilaku mereka. Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kenakalan remaja.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Wilhelmina Fitriani dan Dwi Hastuti menghasilkan gambaran pengaruh faktor kelekatan dengan ibu, ayah dan teman sebaya, didapatkan hasil bahwa variabel kelompok teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenakalan remaja. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kelompok teman sebaya memiliki peran terhadap kenakalan remaja.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kenakalan remaja. Semakin tinggi kedekatan kelompok teman sebaya, maka akan semakin tinggi kenakalan remaja, demikian sebaliknya.

### **3. Pengaruh Lingkungan keluarga dan Kelompok teman sebaya Terhadap Kenakalan remaja**

Berdasarkan uji F yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,029. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut lebih besar dibandingkan nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh yaitu sebesar 3,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya terhadap kenakalan remaja.

Hal tersebut sejalan dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Kartono (2014:110) menyatakan bahwa faktor internal sebagai penyebab bentuk kenakalan remaja yaitu: (a) kemampuan adaptasi yang minim; (b) IQ yang belum optimal. Faktor internal berlangsung lewat proses internalisasi diri yang keliru oleh remaja menanggapi lingkungan sekitarnya dan semua pengaruh dari luar. Tingkah laku remaja yang menyimpang merupakan reaksi yang salah dari proses. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu : (a) lingkungan keluarga; (b) lingkungan sekolah; (c) lingkungan masyarakat; (d) teman sebaya; (e) media massa. Faktor tersebut merupakan semua perangsang dari luar yang menimbulkan tingkah laku tertentu pada anak (tindak kekerasan, kejahatan, dan perkelahian masal).

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan dapat membuktikan teori yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli. Hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dadan Sumara dkk dengan judul “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan lingkungan keluarga yang menjadi sebab timbulnya kenakalan remaja seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa krisis identitas dan kontrol diri yang lemah. Sedangkan faktor eksternal berupa kurangnya perhatian dari orang tua; minimnya pemahaman tentang keagamaan; pengaruh dari

lingkungan sekitar dan pengaruh budaya barat serta pergaulan dengan teman sebaya dan tempat pendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kenakalan remaja.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang adalah adanya persamaan variabel yaitu variabel lingkungan keluarga dan variabel kelompok teman sebaya dan kenakalan remaja.

#### **A. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan penelitian yang terjadi seperti keterbatasan variabel. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya sebagai variabel independen dan kenakalan remaja sebagai variabel dependen.

Selain keterbatasan variabel, peneliti juga menyadari adanya keterbatasan sampel yang diteliti. Sampel pada penelitian ini hanya berjumlah 90 responden, sehingga hasil yang diperoleh tidak bersifat mutlak. Selain itu, adanya keterbatasan waktu dan tenaga membuat intensitas penelitian yang dilakukan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kenakalan remaja siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta. Dilihat dari hasil penelitian, bahwa lingkungan keluarga dengan suasana tegang akibat pertengkaran terbukti dapat meningkatkan kenakalan remaja. Sebaliknya, lingkungan keluarga dengan suasana yang kondusif akan menurunkan tingkat kenakalan remaja.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kelompok teman sebaya terhadap kenakalan remaja siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta. Dilihat dari hasil penelitian, bahwa persesuaian nilai dan norma yang negatif dalam kelompok teman sebaya terbukti dapat meningkatkan kenakalan remaja.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya terhadap kenakalan remaja siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta. Lingkungan keluarga dengan kondisi tegang akibat pertengkaran dan persesuaian nilai dan norma yang kenakalan remaja secara bersama-sama.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, indikator tertinggi dalam variabel lingkungan keluarga terdapat pada indikator suasana rumah. Hal ini menyatakan bahwa siswa yang melakukan kenakalan remaja karena didukung oleh suasana rumah yang terjadi pada keseharian siswa. Ini merupakan hal yang perlu diperhatikan karena sangat mempengaruhi mental siswa yang kemudian dapat mempengaruhi perilakunya baik di dalam maupun diluar rumah.

Dalam variabel kelompok teman sebaya, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah akomodasi atau persesuaian dan indikator dengan persentase terendah adalah pertentangan. Hal ini menunjukkan bahwa penyesuaian diantara kelompok teman sebaya lebih banyak berpengaruh terhadap kenakalan remaja. Di dalam kelompok teman sebaya memungkinkan terjadinya perkembangan norma dan nilai baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi siswa karena kedekatannya. Selain itu norma dan nilai yang baru seringkali berbeda dengan norma yang dibawa dari rumah. Perlunya pengawasan dari orang tua mengenai kegiatan anak yang dilakukan di luar rumah serta kesadaran pribadi akan hal-hal yang baik maupun buruk sehingga menghindarkan pengaruh negatif berkembang dalam diri siswa.

Indikator tertinggi dalam variabel kenakalan remaja adalah indikator kenakalan remaja dalam bentuk ringan. Hal tersebut menyatakan bahwa

siswa lebih cenderung lebih banyak melakukan kenakalan ringan seperti menggoda lawan jenis. Hal ini menandakan bahwa kenakalan remaja berawal dari bentuk kenakalan ringan yang dilakukan remaja yang dapat mempengaruhi kenakalan lain yang dilakukan oleh siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini:

1. Bagi orang tua, dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua dapat memelihara hubungan yang harmonis dalam keluarga dengan saling menghargai, mencurahkan kasih sayang, bentuk pengertian dan perhatian terhadap keluarga serta tidak bertengkar di depan anak, sehingga perkembangan mental anak tidak terganggu dan sebagai upaya pencegahan resiko kenakalan yang dilakukan oleh remaja.
2. Bagi sekolah, diharapkan berupaya untuk membantu siswa dalam menciptakan lingkungan yang positif sehingga dapat membantu mengelola pengaruh kelompok teman sebaya yang positif bagi siswa, dikarenakan kelompok teman sebaya akan menentukan arah siswa untuk melakukan suatu hal.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan mempertimbangkan variabel lain yang juga mempengaruhi kenakalan remaja dan agar lebih mendalam dapat juga dikombinasikan data tambahan agar lebih akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dadan Sumara dkk. 2017. *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djibran, Fahd, dkk. 2013. *Tak Sempurna*. Jakarta Selatan: Kurniaesa Publishing
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Haditono, Sri Rahayu. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Ugm University Press
- Hadi, Saikhul. 2004. *Kiat Membangun Keluarga Bahagia*. Yogyakarta : Citra Pena
- Hamdi, Asep Saipul dan E. Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, M. Iqbal. 2008. *Statistik 2 – Statistik Inferensif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herlina, Siregar. 2016. *Peranan Keluarga Dalam Mencegah Tindak Tuna Sosial Oleh Remaja di Desa Cadasari*
- Intaglia Harsanti. 2013. *Kenakalan pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orangtua*
- Ismayanti Pratiwi dkk. 2017. *Kenakalan pada remaja ANDIKPAS*

- Juliandi, Azuar, Irfan dan Saprial Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kartono, Kartini. 2014. *Patologi Sosial 2 : Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Press
- Ma'mur, Jamal Asmani. 2012. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Yogyakarta : Buku Biru
- Meinarno, Eko. A. 2010. *Keluarga Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nicolaas Kandowango. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kenakalan Remaja*
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Novi Wahyu Hidayati. 2016. *Hubungan Harga Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja*
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom
- Santosa, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Santrock, W. John. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Santrock, W. John. 2009. *Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sanusi, Anwar. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiadi, Elly. 2012. M. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana

- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajagrafindo Persada
- Siti Fatimah dkk. 2014. *Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Desa Kemadang*
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soelaeman M. Isa.2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sofwatal, Qolbiyyah. 2017. *Kenakalan Remaja*. Sumbula
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani dan Hendryadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Syamsu, Yusuf. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- W.A. Gerungan. 2009.*Psikologi Sosial*. Bandung. : Refika Aditama
- Wilhelmina Fitriani dan Dwi Hastuti. 2016.*Pengaruh Kelekatan Remaja Dengan Ibu, Ayah, dan Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja di LPKA Kalas II Bandung*
- Willis, S Sofyan. 2012.*Remaja dan Masalahnya*. Bandung : Alfabeta

Zuvin Natul Ummah dkk. 2016. *Pengaruh Peran Teman Sebaya terhadap Tingkat Kenakalan Remaja*

<http://health.liputan6.com/read/688614/berbagai--perilaku-kenakalan-remaja-yang-mengkhawatirkan>

<https://keluarga.com/1724/beberapa-faktor-penyebab-kenakalan-pada-remaja>

<http://www.psikoma.com/faktor-penyebab-kenakalan-remaja-tips-mengatasinya/>

<https://www.wonosobozone.com/angka-kenakalan-remaja-meningkat-20/>

<http://news.liputan6.com/read/3250888/guru-di-madura-meninggal-dunia-diduga-dianiaya-murid>

[http://www.inews.id/news/read/dicekoki-miras-dua-remaja-perempuan-di-bekasi-diperkosa-6-pelajar?sub\\_slug=megapolitan](http://www.inews.id/news/read/dicekoki-miras-dua-remaja-perempuan-di-bekasi-diperkosa-6-pelajar?sub_slug=megapolitan)

<http://www.tribunnews.com/regional/2018/03/15/delapan-remaja-dalam-kondisi-fly-saat-diciduk-usai- pesta-narkoba>

<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/18/02/06/p3plde284-remaja-perlu-diberi-ruang-temukan-jati-diri>

## Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2203/UN39.12/KM/2018 25 Mei 2018  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK PGRI 1 Jakarta  
Jl. PLK II No.25 Makasar  
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nabila Cahya Rahmawati  
Nomor Registrasi : 8105141442  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 087755288090

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK PGRI I Jakarta"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat

Word Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

## Lampiran 2. Surat Balasan dari Sekolah



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DIKASMEN PGRI DKI JAKARTA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK PGRI 1**  
TERAKREDITASI A

BIDANG KEAHLIAN : BISNIS & MANAJEMEN - TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI  
JL.PLK II No. 25 Ke.Makasar Kec.Makasar Jakarta Timur. Telp.8009773 - Fax.80870641  
Website : [www.smkpgri1jkt.sch.id](http://www.smkpgri1jkt.sch.id) Email : [info@smkpgri1jkt.sch.id](mailto:info@smkpgri1jkt.sch.id)  
NSS : 342016405005 NDS : 4301050072 NIS : 40081 NPSN : 20103743

**SURAT KETERANGAN**

No. 2760/SMK PGRI 1/T/N/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa/i	: NABILA CAHYA RAHMAWATI
Tempat, Tgl. Lahir	: Jakarta, 31 Juli 1996
Tempat Pendidikan	: Universitas Negeri Jakarta
N. P. M	: 8105141442
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang	: Strata - 1
Tanggal Penelitian	: 31 Mei 2018

Sesuai dengan Surat Permohonan dari Dekan Fakultas dari Universitas Negeri Jakarta No.2203/UN39.12/KM/2018 Perihal Permohonan untuk Penelitian bahwa nama tersebut di atas akan melakukan Penelitian di SMK PGRI 1 Jakarta sesuai dengan waktu yang disebut di atas sebagai Bahan dalam penulisan Skripsi yang berjudul :

**“ Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta ”**  
Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

31 Mei 2018  
Kepala Sekolah  
  
H. Sunar

## Lampiran 3. Instrumen Uji Coba

## INSTRUMEN UJI COBA KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA  
TERHADAP KENAKALAN REMAJA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SMK

PGRI 1 JAKARTA

### 1. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan 3 instrumen yang berisi pernyataan-pernyataan yang harus Anda isi. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Kemudian, berilah tanda *checklist*

( ✓ ) untuk setiap pernyataan pada kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S= Setuju

RR= Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah. Pastikan jangan sampai ada bagian yang terlewat atau tidak terisi.

### 2. PERNYATAAN

#### a. Instrumen Uji Coba Variabel Y (Kenakalan Remaja)

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya pernah memakai barang milik orang lain tanpa izin					
2	Saya mengendarai kendaraan bermotor dengan tertib					
3	Saya tertarik untuk melihat gambar-gambar yang mengandung unsur pornografi bersama dengan teman					
4	Saya tidak berkelahi dengan teman di sekolah					
5	Setiap pulang sekolah saya segera pulang kerumah					
6	Saya pernah mendapatkan ajakan dari teman untuk memakai narkoba					
7	Saya berlaku jujur kepada orang tua					
8	Saya mengikuti tawaran dalam melawan					

	sekolah lain untuk menunjukkan eksistensi diri sendiri dan kelompok					
9	Saya mengendarai kendaraan bermotor dengan membawa surat-surat lengkap					
10	Saya tidak membawa senjata tajam ketika tidak berkaitan dengan kegiatan belajar					
11	Saya merokok di area sekolah atau rumah secara sembunyi-sembunyi					
12	Saya berlaku sopan kepada setiap orang					
13	Saya memilih untuk pergi dari rumah tanpa pamit ketika sedang memiliki masalah					
14	Saya tidak meminum minuman keras					
15	Saya pernah merusak barang milik orang lain secara sengaja					
16	Saya tidak pernah mengambil barang milik orang lain					
17	Saya membolos sekolah tanpa sepengetahuan orang tua					
18	Saya kerap mengganggu atau menggoda lawan jenis yang berlalu lalang di hadapan saya					

**b. Instrumen Uji Coba Variabel X1 (Lingkungan Keluarga)**

NO	PERNYATAAN	SSS	R	S	T	S	STS
1	Orang tua saya memberikan saya kesempatan dalam menyampaikan pendapat						
2	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan kebutuhan saya						
3	Saya merasa nyaman dan bahagia ketika berada di rumah						
4	Orang tua saya tidak memperhatikan kapan waktu saya pulang sekolah						
5	Saya bercerita mengenai keseharian saya dengan orang tua secara terbuka						
6	Orang tua saya selalu memaki dengan keras bila sedang marah						
7	Saya harus bekerja untuk mencari tambahan uang demi memenuhi kebutuhan saya						
8	Orang tua mengharuskan saya mengikuti apa yang diinginkan orang tua						
9	Kondisi sekitar rumah saya senantiasa asri, nyaman dan bersih						
10	Orang tua saya membiarkan saya pulang malam						
11	Hubungan orang tua saya sangat harmonis						
12	Orang tua saya tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhan saya						
13	Orang tua saya memukul saya bila saya						

	melakukan kesalahan					
14	Saya melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan bersama orang tua secara rutin					
15	Kebutuhan saya dipenuhi dengan baik oleh orang tua					
16	Orang tua saya memaksakan kehendaknya walaupun saya merasa tidak nyaman					
17	Orang tua saya memiliki penghasilan yang sangat berkecukupan					
18	Orang tua saya tidak pernah bertengkar di hadapan anak-anaknya					
19	Saya merasa tertekan dengan suasana rumah yang tegang akibat pertengkaran					

**c. Instrumen Uji Coba Variabel X2 (Kelompok Teman Sebaya)**

NO	PERNYATAAN	SSSRTS	STS			
1	Perilaku saya dituntut untuk serupa dengan teman-teman saya					
2	Saya merasa diri saya adalah yang terbaik diantara teman-teman					
3	Saya bertengkar dengan teman-teman saya karena berbeda pendapat					
4	Saya merasa iri terhadap teman saya yang memiliki barang-barang mahal					
5	Saya memiliki pendapat yang sejalan dengan teman-teman					
6	Saya harus mengikuti apa yang teman-teman saya katakana					
7	Teman-teman saya mengajarkan saya hal-hal baru					
8	Saya tidak menyukai bila ada yang menyaingi saya dalam berbagai hal					
9	Saya merasa tertantang ketika teman-teman mengajak saya melakukan sebuah pelanggaran bersama-sama					
10	Saya menyukai kebiasaan yang dilakukan teman-teman dan mulai mengikutinya					
11	Saya menyangkal pendapat teman-teman yang tidak sepaham dengan saya					
12	Teman-teman saya mengikuti apa yang saya kehendaki					
13	Saya mendapatkan banyak hal yang tidak saya dapatkan dengan keluarga bersama teman-teman					

## Lampiran 4. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Kenakalan Remaja (Y)

**UJI VALIDITAS UJI COBA  
VARIABEL Y**

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan																		Skor Responden	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	2	3	5	4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	5	4	3	5	4	72	5184
2	2	4	4	3	5	5	4	5	4	1	5	5	4	1	4	1	5	5	67	4489
3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	5	4	5	5	2	4	4	4	64	4096
4	3	4	5	2	2	5	2	5	3	1	5	3	4	1	3	2	5	4	59	3481
5	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	60	3600
6	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	80	6400
7	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	5	80	6400
8	2	4	2	1	4	5	4	5	4	1	5	4	5	1	5	1	5	5	63	3969
9	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84	7056
10	3	4	5	2	4	5	5	5	5	1	5	5	2	5	3	3	5	4	71	5041
11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	1	5	5	81	6561
12	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	80	6400
13	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	80	6400
14	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	69	4761
15	3	4	5	2	2	5	2	5	3	1	5	3	4	1	3	2	5	4	59	3481
16	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	60	3600
17	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	80	6400
18	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	1	5	5	81	6561

19	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	80	6400
20	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	80	6400
21	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	69	4761
22	2	3	5	4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	5	4	3	5	4	72	5184
23	2	4	4	3	5	5	4	5	4	1	5	5	4	1	4	1	5	5	67	4489
24	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	5	4	5	5	2	4	4	4	64	4096
25	3	4	5	2	2	5	2	5	3	1	5	3	4	1	3	2	5	4	59	3481
26	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	60	3600
27	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	80	6400
28	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	5	80	6400
29	2	4	2	1	4	5	4	5	4	1	4	4	5	1	5	1	5	5	62	3844
30	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84	7056
<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>121</b>	<b>135</b>	<b>100</b>	<b>113</b>	<b>137</b>	<b>114</b>	<b>139</b>	<b>108</b>	<b>95</b>	<b>135</b>	<b>126</b>	<b>128</b>	<b>110</b>	<b>115</b>	<b>97</b>	<b>139</b>	<b>137</b>	<b>2147</b>	<b>155991</b>
<b>r hitung</b>	<b>0.5632</b>	<b>0.4036</b>	<b>0.5551</b>	<b>0.8639</b>	<b>0.625</b>	<b>0.2837</b>	<b>0.7955</b>	<b>0.1037</b>	<b>0.6218</b>	<b>0.7921</b>	<b>0.383</b>	<b>0.7102</b>	<b>0.2052</b>	<b>0.5922</b>	<b>0.2517</b>	<b>0.3948</b>	<b>0.1664</b>	<b>0.7039</b>		
<b>r kritis</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>		
<b>Status</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Drop</b>	<b>Valid</b>	<b>Drop</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Drop</b>	<b>Valid</b>	<b>Drop</b>	<b>Valid</b>	<b>Drop</b>	<b>Valid</b>		
<b>Status</b>	<b>Jumlah</b>		<b>%</b>	<b>Keterangan</b>																
Drop	5	0.2778	27.778	Diperkenankan karena pernyataan valid diatas 70%																
Valid	13	0.7222	72.222	Seluruh indikator terukur																

## Lampiran 4. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Kenakalan Remaja (Y)

**UJI RELIABILITAS UJI COBA  
VARIABEL Y**

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan													Skor Responden	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	7	9	10	11	12	14	16	18		
1	2	3	5	4	4	3	3	4	5	3	5	3	4	48	2304
2	2	4	4	3	5	4	4	1	5	5	1	1	5	44	1936
3	2	3	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	47	2209
4	3	4	5	2	2	2	3	1	5	3	1	2	4	37	1369
5	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	41	1681
6	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	57	3249
7	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	59	3481
8	2	4	2	1	4	4	4	1	5	4	1	1	5	38	1444
9	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	61	3721
10	3	4	5	2	4	5	5	1	5	5	5	3	4	51	2601
11	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	1	5	58	3364
12	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	57	3249
13	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	57	3249
14	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48	2304
15	3	4	5	2	2	2	3	1	5	3	1	2	4	37	1369
16	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	41	1681



Lampiran 5. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Uji Coba Kenakalan Remaja (Variabel Y)

**SKOR INDIKATOR UJI COBA VARIABEL KENAKALAN REMAJA (Y)**

**SKOR INDIKATOR UJI COBA VARIABEL Y**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Kenakalan remaja yang bersifat ringan	2	121	VALID
		7	114	VALID
		12	126	VALID
		17	139	DROP
		18	137	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>637</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>127.4</b>		
<b>%</b>		<b>29.67</b>	<b>35.32</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Kenakalan remaja yang bersifat sedang	5	113	VALID
		9	108	VALID
		11	135	VALID
		13	128	DROP
		14	110	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>594</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>118.8</b>		
<b>%</b>		<b>27.67</b>	<b>32.94</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Kenakalan remaja yang bersifat berat	1	98	VALID
		3	135	VALID
		4	100	VALID
		6	137	DROP
		8	139	DROP
		10	95	VALID
		15	115	DROP
		16	97	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>916</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>114.5</b>		
<b>%</b>		<b>42.66</b>	<b>31.74</b>	

Lampiran 6. Perhitungan Rata-rata Hitung Indikator Instrumen Uji Coba Kenakalan Remaja (Variabel Y)

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y  
(Kenakalan Remaja)**

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Y UJI COBA**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Kenakalan remaja yang bersifat ringan	2	121	637	5	127.4	35.32
		7	114				
		12	126				
		17	139				
		18	137				
2	Kenakalan remaja yang bersifat sedang	5	113	594	5	118.8	32.94
		9	108				
		11	135				
		13	128				
		14	110				
3	Kenakalan remaja yang bersifat berat	1	98	916	8	114.5	31.74
		3	135				
		4	100				
		6	137				
		8	139				
		10	95				
		15	115				
		16	97				
<b>Jumlah</b>				<b>2147</b>	<b>18</b>	<b>360.7</b>	<b>100</b>

Lampiran 7. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga (X1)

**UJI VALIDITAS UJI COBA  
VARIABEL X1**

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan																			Skor Responden	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	4	3	4	4	2	2	4	1	2	5	2	4	5	4	3	5	3	4	5	66	4356
2	4	4	5	5	4	3	5	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	71	5041
3	4	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	75	5625
4	4	3	3	3	1	5	5	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	1	1	59	3481
5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	71	5041
6	4	3	4	4	3	5	2	2	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	75	5625
7	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	87	7569
8	4	2	4	5	4	5	2	2	4	5	4	2	2	4	4	5	5	1	3	67	4489
9	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	2	4	61	3721
10	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	65	4225
11	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4	1	4	4	3	2	4	5	72	5184
12	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	87	7569
13	1	1	2	1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	73	5329
14	5	5	4	5	4	2	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	81	6561
15	4	3	3	3	1	5	5	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	1	1	59	3481
16	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	71	5041
17	4	3	4	4	3	5	2	2	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	75	5625
18	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4	1	4	4	3	2	4	5	72	5184

19	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	87	7569
20	1	1	2	1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	73	5329
21	5	5	4	5	4	2	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	81	6561
22	4	3	4	4	2	2	4	1	2	5	2	4	5	4	3	5	3	4	5	66	4356
23	4	4	5	5	4	3	5	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	71	5041
24	4	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	75	5625
25	4	3	3	3	1	5	5	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	1	1	59	3481
26	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	71	5041
27	4	3	4	4	3	5	2	2	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	75	5625
28	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	87	7569
29	4	2	4	5	4	5	2	2	4	5	4	2	2	4	4	5	5	1	3	67	4489
30	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	2	4	61	3721
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>102</b>	<b>113</b>	<b>116</b>	<b>95</b>	<b>119</b>	<b>117</b>	<b>95</b>	<b>119</b>	<b>127</b>	<b>110</b>	<b>118</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>130</b>	<b>116</b>	<b>108</b>	<b>98</b>	<b>117</b>	<b>2160</b>	<b>157554</b>
<b>r hitung</b>	<b>0.3259</b>	<b>0.4764</b>	<b>0.4988</b>	<b>0.4165</b>	<b>0.6894</b>	<b>-0.058</b>	<b>-0.18</b>	<b>0.3984</b>	<b>0.5975</b>	<b>0.3563</b>	<b>0.7997</b>	<b>0.6888</b>	<b>0.4381</b>	<b>0.4561</b>	<b>0.5431</b>	<b>0.4303</b>	<b>0.318</b>	<b>0.6091</b>	<b>0.6132</b>		
<b>r kritis</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>		
<b>Status</b>	<b>Drop</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Drop</b>	<b>Drop</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Drop</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Drop</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>		

Status	Jumlah	%	Keterangan	
Drop	5	0.2632	26.316	Diperkenankan karena pernyataan valid diatas 70%
Valid	14	0.7368	73.684	Seluruh indikator terukur

## Lampiran 8. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga (X1)

**UJI RELIABILITAS UJI COBA  
VARIABEL X1**

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan														Skor Responden	Xt <sup>2</sup>
	2	3	4	5	8	9	11	12	13	14	15	16	18	19		
1	3	4	4	2	1	2	2	4	5	4	3	5	4	5	48	2304
2	4	5	5	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	52	2704
3	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	3	53	2809
4	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	3	1	1	38	1444
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	54	2916
6	3	4	4	3	2	4	4	3	5	5	5	4	5	5	56	3136
7	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	66	4356
8	2	4	5	4	2	4	4	2	2	4	4	5	1	3	46	2116
9	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	2	2	4	41	1681
10	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	47	2209
11	4	4	5	4	4	5	4	4	1	4	4	3	4	5	55	3025
12	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	64	4096
13	1	2	1	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	54	2916
14	5	4	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	60	3600
15	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	3	1	1	38	1444
16	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	54	2916
17	3	4	4	3	2	4	4	3	5	5	5	4	5	5	56	3136
18	4	4	5	4	4	5	4	4	1	4	4	3	4	5	55	3025



Lampiran 9. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Uji Coba  
Lingkungan Keluarga (X1)

**SKOR INDIKATOR UJI COBA VARIABEL X1**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Cara mendidik orang tua	1	120	<b>DROP</b>
		4	116	VALID
		5	95	VALID
		8	95	VALID
		10	127	<b>DROP</b>
		14	120	VALID
		16	116	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>789</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>112.71</b>		
<b>%</b>		<b>36.53</b>	<b>33.01</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Suasana rumah	3	113	VALID
		6	119	<b>DROP</b>
		9	119	VALID
		11	110	VALID
		13	120	VALID
		18	98	VALID
		19	117	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>796</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>113.71</b>		
<b>%</b>		<b>36.85</b>	<b>33.31</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Keadaan ekonomi keluarga	2	102	VALID
		7	117	<b>DROP</b>
		12	118	VALID
		15	130	VALID
		17	108	<b>DROP</b>
<b>Total Skor</b>		<b>575</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>115.00</b>		
<b>%</b>		<b>26.62</b>	<b>33.68</b>	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>2160</b>		
<b>Rata-rata Skor Keseluruhan</b>		<b>341.43</b>		

Lampiran 10. Perhitungan Rata-rata Hitung Indikator Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga (X1)

**Rata-rata Hitung Skor Indikator X1 UJI COBA**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Cara mendidik orang tua	1	120	789	7	112.71	33.01
		4	116				
		5	95				
		8	95				
		10	127				
		14	120				
		16	116				
2	Suasana rumah	3	113	796	7	113.71	33.31
		6	119				
		9	119				
		11	110				
		13	120				
		18	98				
		19	117				
3	Keadaan ekonomi keluarga	2	102	575	5	115.00	33.68
		7	117				
		12	118				
		15	130				
		17	108				
<b>Jumlah</b>				<b>2160</b>	<b>19</b>	<b>341.43</b>	<b>100</b>

Lampiran 11. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Kelompok Teman Sebaya (X2)

**UJI VALIDITAS UJI COBA  
VARIABEL X2**

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan													Skor Responden	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	4	4	4	4	3	4	4	5	5	2	3	4	4	50	2500
2	3	4	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	50	2500
3	5	3	2	5	3	5	5	2	1	2	2	3	4	42	1764
4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	42	1764
5	4	3	2	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	37	1369
6	4	3	4	4	2	3	3	4	5	3	4	3	4	46	2116
7	4	5	4	5	3	5	4	5	4	3	4	4	4	54	2916
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	60	3600
9	2	4	2	3	2	4	5	3	4	4	2	3	3	41	1681
10	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	42	1764
11	5	4	4	4	2	4	5	4	5	2	4	4	3	50	2500
12	4	4	3	5	2	5	3	4	5	3	3	4	4	49	2401
13	4	4	5	5	2	4	5	4	5	3	3	5	4	53	2809
14	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	3	55	3025
15	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	42	1764
16	4	3	2	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	37	1369
17	4	3	4	4	2	3	3	4	5	3	4	3	4	46	2116
18	5	4	4	4	2	4	5	4	5	2	4	4	3	50	2500

19	4	4	3	5	2	5	3	4	5	3	3	4	4	49	2401
20	4	4	5	5	2	4	5	4	5	3	3	5	4	53	2809
21	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	3	55	3025
22	4	4	4	4	3	4	4	5	5	2	3	4	4	50	2500
23	3	4	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	50	2500
24	5	3	2	5	3	5	5	2	1	2	2	3	4	42	1764
25	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	42	1764
26	4	3	2	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	37	1369
27	4	3	4	4	2	3	3	4	5	3	4	3	4	46	2116
28	4	5	4	5	3	5	4	5	4	3	4	4	4	54	2916
29	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	60	3600
30	2	4	2	3	2	4	5	3	4	4	2	3	3	41	1681
<b>Jumlah</b>	<b>121</b>	<b>115</b>	<b>101</b>	<b>132</b>	<b>86</b>	<b>127</b>	<b>117</b>	<b>109</b>	<b>115</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>113</b>	<b>104</b>	<b>1425</b>	<b>68903</b>
<b>r hitung</b>	<b>0.3985</b>	<b>0.8311</b>	<b>0.8582</b>	<b>0.6342</b>	<b>0.3591</b>	<b>0.4211</b>	<b>0.2753</b>	<b>0.8658</b>	<b>0.7677</b>	<b>0.4684</b>	<b>0.4631</b>	<b>0.7963</b>	<b>0.074</b>		
<b>r kritis</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>		
<b>Status</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Drop</b>	<b>Valid</b>	<b>Drop</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Drop</b>	

Status	Jumlah	%	Keterangan
Drop	3	0.2308	23.077
Valid	10	0.7692	76.923

Diperkenankan karena pernyataan valid diatas 70%

Seluruh indikator terukur

Lampiran 12. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Kelompok Teman Sebaya (X2)

**UJI RELIABILITAS UJI COBA  
VARIABEL X2**

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan										Skor Responden	X <sup>2</sup>
	1	2	3	4	6	8	9	10	11	12		
1	4	4	4	4	4	5	5	2	3	4	39	1521
2	3	4	3	5	4	3	5	4	3	4	38	1444
3	5	3	2	5	5	2	1	2	2	3	30	900
4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	32	1024
5	4	3	2	4	4	2	1	3	3	3	29	841
6	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	37	1369
7	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	43	1849
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
9	2	4	2	3	4	3	4	4	2	3	31	961
10	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	30	900
11	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	40	1600
12	4	4	3	5	5	4	5	3	3	4	40	1600
13	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	42	1764
14	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	44	1936
15	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	32	1024
16	4	3	2	4	4	2	1	3	3	3	29	841
17	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	37	1369
18	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	40	1600



Lampiran 13. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Uji Coba Kelompok Teman Sebaya (X2)

**SKOR INDIKATOR UJI COBA VARIABEL X1**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Persaingan	2	115	VALID
		4	132	VALID
		8	109	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>356</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>119</b>		
<b>%</b>		<b>24.98</b>	<b>35.65</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Pertentangan	3	101	VALID
		6	127	VALID
		11	95	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>323</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>107.67</b>		
<b>%</b>		<b>22.67</b>	<b>32.34</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Akomodasi	1	121	VALID
		5	86	DROP
		7	117	DROP
		9	115	VALID
		10	90	VALID
		12	113	VALID
		13	104	DROP
<b>Total Skor</b>		<b>746</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>106.57</b>		
<b>%</b>		<b>52.35</b>	<b>32.01</b>	

Lampiran 14. Perhitungan Rata-rata Hitung Indikator Instrumen Uji Coba Kelompok Teman Sebaya (X2)

**Rata-rata Hitung Skor Indikator X2 UJI COBA**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Persaingan	2	115	356	3	118.667	35.65
		4	132				
		8	109				
2	Pertentangan	3	101	323	3	107.667	32.34
		6	127				
		11	95				
3	Akomodasi	1	121	746	7	106.571	32.01
		5	86				
		7	117				
		9	115				
		10	90				
		12	113				
		13	104				
<b>Jumlah</b>				<b>1425</b>	<b>13</b>	<b>332.90</b>	<b>100</b>

Lampiran 15. Instrumen Uji Final

## **PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER**

Perkenalkan, nama saya Nabila Cahya Rahmawati. Saya merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta**”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Oleh karena itu, saya meminta bantuan Anda untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner ini hanya dipergunakan untuk keperluan penulisan skripsi, sehingga Anda tidak perlu takut dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban yang diberikan oleh Anda adalah benar dan jawaban yang diminta adalah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berguna bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Best Regards,

Nabila Cahya Rahmawati



10	Saya berlaku sopan kepada setiap orang					
11	Saya tidak meminum minuman keras					
12	Saya tidak pernah mengambil barang milik orang lain					
13	Saya kerap mengganggu atau menggoda lawan jenis yang berlalu lalang di hadapan saya					

**b. Instrumen Uji Coba Variabel X1 (Lingkungan Keluarga)**

NO	PERNYATAAN	SSS	R	TS	STS		
1	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan kebutuhan saya						
2	Saya merasa nyaman dan bahagia ketika berada di rumah						
3	Orang tua saya tidak memperhatikan kapan waktu saya pulang sekolah						
4	Saya bercerita mengenai keseharian saya dengan orang tua secara terbuka						
5	Orang tua mengharuskan saya mengikuti apa yang diinginkan orang tua						
6	Kondisi sekitar rumah saya senantiasa asri, nyaman dan bersih						
7	Hubungan orang tua saya sangat harmonis						
8	Orang tua saya tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhan saya						
9	Orang tua saya memukul saya bila saya melakukan kesalahan						
10	Saya melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan bersama orang tua secara rutin						
11	Kebutuhan saya dipenuhi dengan baik oleh orang tua						
12	Orang tua saya memaksakan kehendaknya walaupun saya merasa tidak nyaman						
13	Orang tua saya tidak pernah bertengkar di hadapan anak-anaknya						
14	Saya merasa tertekan dengan suasana rumah yang tegang akibat pertengkaran						

**c. Instrumen Uji Coba Variabel X2 (Kelompok Teman Sebaya)**

NO	PERNYATAAN	SSS	R	TS	STS		
1	Perilaku saya dituntut untuk serupa dengan teman-teman saya						
2	Saya merasa diri saya adalah yang terbaik diantara teman-teman						
3	Saya bertengkar dengan teman-teman saya karena berbeda pendapat						
4	Saya merasa iri terhadap teman saya yang						

	memiliki barang-barang mahal					
5	Saya harus mengikuti apa yang teman-teman saya katakana					
6	Saya tidak menyukai bila ada yang menyaingi saya dalam berbagai hal					
7	Saya merasa tertantang ketika teman-teman mengajak saya melakukan sebuah pelanggaran bersama-sama					
8	Saya menyukai kebiasaan yang dilakukan teman-teman dan mulai mengikutinya					
9	Saya menyangkal pendapat teman-teman yang tidak sepaham dengan saya					
10	Teman-teman saya mengikuti apa yang saya kehendaki					

## Lampiran 16. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Final Kenakalan Remaja (Y)

## UJI VALIDITAS FINAL VARIABEL Y

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan													Skor Responden	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	2809
2	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51	2601
3	2	4	4	2	4	5	4	3	5	4	5	5	3	50	2500
4	1	3	3	4	3	1	1	4	2	2	3	2	3	32	1024
5	3	2	3	2	4	4	2	1	3	2	2	3	3	34	1156
6	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	42	1764
7	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	50	2500
8	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	61	3721
9	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	32	1024
10	3	4	2	2	2	4	3	1	4	3	1	2	4	35	1225
11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	43	1849
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	50	2500
13	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	44	1936
14	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	45	2025
15	3	4	2	2	2	4	3	1	5	3	2	2	5	38	1444
16	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	41	1681
17	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	1	2	3	30	900



42	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	5	43	1849
43	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	60	3600
44	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	44	1936
45	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	59	3481
46	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	46	2116
47	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	63	3969
48	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	44	1936
49	3	4	2	2	2	4	3	1	4	3	1	2	5	36	1296
50	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	33	1089
51	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	62	3844
52	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	54	2916
53	2	4	4	1	3	5	4	1	3	4	1	1	2	35	1225
54	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41	1681
55	5	5	3	4	4	2	5	4	3	3	3	1	5	47	2209
56	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	40	1600
57	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	49	2401
58	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	33	1089
59	2	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	47	2209
60	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	41	1681
61	2	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	44	1936
62	3	4	2	2	2	4	3	1	5	3	1	2	5	37	1369
63	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	41	1681
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	2704
65	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	43	1849

66	2	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	54	2916
67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	2809
68	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	31	961
69	2	3	4	3	3	2	3	1	2	3	1	1	3	31	961
70	5	5	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	53	2809
71	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	3	5	48	2304
72	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63	3969
73	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	35	1225
74	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	45	2025
75	2	2	4	4	4	5	1	1	3	4	1	1	4	36	1296
76	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	59	3481
77	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	37	1369
78	3	2	1	3	4	2	3	4	3	2	3	1	2	33	1089
79	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	58	3364
80	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	55	3025
81	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	31	961
82	5	2	2	4	2	4	3	1	5	3	3	3	3	40	1600
83	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	57	3249
84	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41	1681
85	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48	2304
86	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	59	3481
87	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	46	2116
88	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	53	2809
89	3	3	3	3	3	1	3	4	3	5	5	5	3	44	1936

90	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	58	3364
<b>JUMLAH</b>	<b>303</b>	<b>334</b>	<b>309</b>	<b>299</b>	<b>312</b>	<b>330</b>	<b>303</b>	<b>298</b>	<b>337</b>	<b>322</b>	<b>303</b>	<b>290</b>	<b>346</b>	4086	192674
<b>R HITUNG</b>	<b>0.621</b>	<b>0.610</b>	<b>0.755</b>	<b>0.655</b>	<b>0.714</b>	<b>0.629</b>	<b>0.695</b>	<b>0.705</b>	<b>0.712</b>	<b>0.770</b>	<b>0.828</b>	<b>0.714</b>	<b>0.646</b>		
<b>R KRITIS</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>		
<b>STATUS</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>		

Status	Jumlah		%	Keterangan
Drop	0	0	0	Diperkenankan karena pernyataan valid diatas 70%
Valid	13	1	100	Seluruh indikator terukur

## Lampiran 17. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Final Kenakalan Remaja (Y)

**UJI RELIABILITAS UJI FINAL VARIABEL Y**

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan													Skor Responden	X <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	2809
2	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	51	2601
3	2	4	5	2	4	4	4	3	5	4	5	5	3	50	2500
4	1	3	1	4	3	3	1	4	2	2	3	2	3	32	1024
5	3	2	4	2	4	3	2	1	3	2	2	3	3	34	1156
6	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	42	1764
7	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	50	2500
8	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	61	3721
9	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	32	1024
10	3	4	4	2	2	2	3	1	4	3	1	2	4	35	1225
11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	43	1849
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	50	2500
13	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	44	1936
14	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	45	2025
15	3	4	4	2	2	2	3	1	5	3	2	2	5	38	1444
16	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	41	1681
17	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	30	900



42	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	5	43	1849
43	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	60	3600
44	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	44	1936
45	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	59	3481
46	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	46	2116
47	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	63	3969
48	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	44	1936
49	3	4	4	2	2	2	3	1	4	3	1	2	5	36	1296
50	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	33	1089
51	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	62	3844
52	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	54	2916
53	2	4	5	1	3	4	4	1	3	4	1	1	2	35	1225
54	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41	1681
55	5	5	2	4	4	3	5	4	3	3	3	1	5	47	2209
56	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	40	1600
57	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	49	2401
58	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	33	1089
59	2	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	5	47	2209
60	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	41	1681
61	2	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	44	1936
62	3	4	4	2	2	2	3	1	5	3	1	2	5	37	1369
63	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	41	1681
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	2704
65	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	43	1849

66	2	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	54	2916
67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	2809
68	2	3	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	31	961
69	2	3	2	3	3	4	3	1	2	3	1	1	3	31	961
70	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	53	2809
71	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	5	48	2304
72	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63	3969
73	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	35	1225
74	3	4	4	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	45	2025
75	2	2	5	4	4	4	1	1	3	4	1	1	4	36	1296
76	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	59	3481
77	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	37	1369
78	3	2	2	3	4	1	3	4	3	2	3	1	2	33	1089
79	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	58	3364
80	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	55	3025
81	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	31	961
82	5	2	4	4	2	2	3	1	5	3	3	3	3	40	1600
83	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	57	3249
84	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41	1681
85	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48	2304
86	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	59	3481
87	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	46	2116
88	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	53	2809
89	3	3	1	3	3	3	3	4	3	5	5	5	3	44	1936



Lampiran 18. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Final Variabel  
Kenakalan Remaja (Y)

**SKOR INDIKATOR FINAL VARIABEL KENAKALAN REMAJA (Y)**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Kenakalan remaja yang bersifat ringan	2	334	VALID
		7	330	VALID
		12	322	VALID
		18	346	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>1332</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>333</b>		
<b>%</b>		<b>32.60</b>	<b>35.18</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Kenakalan remaja yang bersifat sedang	5	312	VALID
		9	303	VALID
		11	337	VALID
		14	303	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>1255</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>313.75</b>		
<b>%</b>		<b>30.71</b>	<b>33.15</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Kenakalan remaja yang bersifat berat	1	303	VALID
		3	309	VALID
		4	299	VALID
		10	298	VALID
		16	290	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>1499</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>299.8</b>		
<b>%</b>		<b>36.69</b>	<b>31.67</b>	

<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>4086</b>
<b>Rata-rata Skor Keseluruhan</b>	<b>946.6</b>

Lampiran 19. Perhitungan Rata-rata Hitung Indikator Instrumen Final Variabel Kenakalan Remaja (Y)

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y  
(Kenakalan Remaja)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Kenakalan remaja yang bersifat ringan	2	330	1332	4	323.75	35,18
		7	330				
		12	322				
		18	346				
2	Kenakalan remaja yang bersifat sedang	5	312	1255	4	313.75	33,15
		9	303				
		11	337				
		14	303				
3	Kenakalan remaja yang bersifat berat	1	303	1499	5	307.2	31,67
		3	309				
		4	299				
		10	298				
		16	290				
<b>Jumlah</b>				<b>4086</b>	<b>13</b>	<b>946.55</b>	<b>100</b>

## Lampiran 20. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Final Lingkungan keluarga (X1)

## UJI VALIDITAS FINAL VARIABEL X1

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan														Skor Responden	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	5	48	2304
2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	64	4096
3	2	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	59	3481
4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	2	4	39	1521
5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	51	2601
6	4	4	5	4	4	5	4	4	1	3	3	3	4	5	53	2809
7	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	64	4096
8	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	62	3844
9	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	38	1444
10	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	3	55	3025
11	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	59	3481
12	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	50	2500
13	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	38	1444
14	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	37	1369
15	1	2	1	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	53	2809
16	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	37	1369
17	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	62	3844

18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	54	2916
19	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	1369
20	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	63	3969
21	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	1764
22	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	58	3364
23	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	64	4096
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	45	2025
25	3	4	4	2	1	3	3	4	5	4	3	5	4	5	50	2500
26	4	5	5	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	50	2500
27	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	61	3721
28	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	49	2401
29	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	48	2304
30	3	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	60	3600
31	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57	3249
32	2	4	5	4	2	4	4	2	2	4	4	5	2	3	47	2209
33	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	61	3721
34	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	52	2704
35	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	64	4096
36	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	52	2704
37	1	2	1	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	5	51	2601
38	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	52	2704
39	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	53	2809
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	45	2025
41	3	4	4	3	2	4	4	3	5	5	5	4	3	3	52	2704



66	2	4	5	4	3	4	4	2	2	4	4	5	4	4	51	2601
67	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	62	3844
68	3	4	4	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	5	42	1764
69	4	5	5	4	2	4	3	3	1	2	1	2	3	3	42	1764
70	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	51	2601
71	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	48	2304
72	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	49	2401
73	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	5	5	44	1936
74	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	61	3721
75	2	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	54	2916
76	3	3	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	60	3600
77	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	3	4	3	53	2809
78	4	4	5	4	3	5	3	3	1	3	3	3	4	5	50	2500
79	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	61	3721
80	3	2	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	55	3025
81	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	38	1444
82	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	1	4	54	2916
83	5	5	3	3	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	59	3481
84	3	4	4	3	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	52	2704
85	5	4	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	60	3600
86	4	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	52	2704
87	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	51	2601
88	3	4	4	3	2	4	4	3	5	5	5	4	4	5	55	3025
89	4	4	5	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	47	2209

90	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	60	3600
<b>JUMLAH</b>	<b>323</b>	<b>340</b>	<b>348</b>	<b>324</b>	<b>314</b>	<b>339</b>	<b>333</b>	<b>335</b>	<b>333</b>	<b>329</b>	<b>339</b>	<b>328</b>	<b>321</b>	<b>357</b>	4663	247019
<b>R HITUNG</b>	<b>0.518</b>	<b>0.541</b>	<b>0.504</b>	<b>0.562</b>	<b>0.503</b>	<b>0.698</b>	<b>0.765</b>	<b>0.660</b>	<b>0.731</b>	<b>0.600</b>	<b>0.649</b>	<b>0.647</b>	<b>0.525</b>	<b>0.578</b>		
<b>R KRITIS</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>		
<b>STATUS</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>		

<b>Status</b>	<b>Jumlah</b>		<b>%</b>	<b>Keterangan</b>
Drop	0	0	0	Diperkenankan karena pernyataan valid diatas 70%
Valid	14	1,00	100	Seluruh indikator terukur

## Lampiran 21. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Final Lingkungan Keluarga (X1)

## UJI RELIABILITAS UJI FINAL VARIABEL X1

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan														Skor Responden	X <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	5	48	2304
2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	64	4096
3	2	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	59	3481
4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	2	4	39	1521
5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	51	2601
6	4	4	5	4	4	5	4	4	1	3	3	3	4	5	53	2809
7	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	64	4096
8	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	62	3844
9	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	38	1444
10	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	3	55	3025
11	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	59	3481
12	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	50	2500
13	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	38	1444
14	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	37	1369
15	1	2	1	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	53	2809
16	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	37	1369
17	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	62	3844
18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	54	2916
19	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	1369
20	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	63	3969
21	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	1764
22	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	58	3364
23	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	64	4096
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	45	2025
25	3	4	4	2	1	3	3	4	5	4	3	5	4	5	50	2500
26	4	5	5	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	50	2500
27	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	61	3721
28	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	49	2401

29	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	48	2304
30	3	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	60	3600
31	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57	3249
32	2	4	5	4	2	4	4	2	2	4	4	5	2	3	47	2209
33	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	61	3721
34	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	52	2704
35	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	64	4096
36	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	52	2704
37	1	2	1	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	5	51	2601
38	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	52	2704
39	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	53	2809
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	45	2025
41	3	4	4	3	2	4	4	3	5	5	5	4	3	3	52	2704
42	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	60	3600
43	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	52	2704
44	1	2	1	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	54	2916
45	5	4	5	4	3	5	4	5	5	3	3	3	4	4	57	3249
46	3	4	4	2	1	2	2	4	3	4	3	3	4	5	44	1936
47	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	64	4096
48	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	40	1600
49	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	46	2116
50	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	56	3136
51	3	4	4	3	2	4	4	3	5	5	5	4	5	5	56	3136
52	3	4	5	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	49	2401
53	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	1	3	38	1444
54	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	46	2116
55	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	40	1600
56	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	39	1521
57	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	37	1369
58	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	63	3969
59	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	58	3364
60	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	54	2916
61	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	52	2704



<b>Jumlah</b>	<b>12.04307</b>
<b>Varians Butir</b> <small>Alpha</small>	<b>0.864105</b>
<b>Cronbach</b>	

Lampiran 22. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Final Variabel Lingkungan keluarga (X1)

**SKOR INDIKATOR FINAL VARIABEL X1**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Cara mendidik orang tua	4	348	VALID
		5	324	VALID
		8	314	VALID
		14	329	VALID
		16	328	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>1643</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>328.60</b>		
<b>%</b>		<b>35.23</b>	<b>32.92</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Suasana rumah	3	340	VALID
		9	339	VALID
		11	333	VALID
		13	333	VALID
		18	321	VALID
		19	357	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>2023</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>337.17</b>		
<b>%</b>		<b>43.38</b>	<b>33.78</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Keadaan ekonomi keluarga	2	323	VALID
		12	335	VALID
		15	339	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>997</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>332.33</b>		
<b>%</b>		<b>21.38</b>	<b>33.30</b>	

<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>4663</b>
<b>Rata-rata Skor Keseluruhan</b>	<b>998.10</b>

Lampiran 23. Perhitungan Rata-rata Hitung Indikator Instrumen Final Variabel Lingkungan keluarga (X1)

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X1  
(Lingkungan Keluarga)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Cara mendidik orang tua	4	348	1643	5	328.6	32.92
		5	324				
		8	314				
		14	329				
		16	328				
2	Suasana rumah	3	340	2023	6	337.167	33.78
		9	339				
		11	333				
		13	333				
		18	321				
		19	357				
3	Keadaan ekonomi keluarga	2	323	997	3	332.333	33.30
		12	335				
		15	339				
<b>Jumlah</b>				<b>4663</b>	<b>14</b>	<b>998.1</b>	<b>100</b>



20	4	3	3	3	4	3	5	3	2	3	33	1089
21	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	47	2209
22	5	3	4	5	5	4	1	2	2	3	34	1156
23	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34	1156
24	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45	2025
25	5	5	4	4	5	3	5	5	2	5	43	1849
26	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35	1225
27	5	3	4	5	5	2	4	4	3	3	38	1444
28	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	34	1156
29	4	3	2	4	4	3	1	2	3	2	28	784
30	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36	1296
31	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	29	841
32	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48	2304
33	2	4	3	3	5	5	5	3	5	5	40	1600
34	3	4	2	4	4	3	5	3	5	3	36	1296
35	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46	2116
36	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	36	1296
37	3	3	2	2	4	3	2	4	3	5	31	961
38	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	30	900
39	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	28	784
40	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	35	1225
41	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	36	1296
42	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	41	1681
43	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	1225

44	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	40	1600
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
46	4	4	4	4	4	3	5	5	2	4	39	1521
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
48	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	41	1681
49	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	31	961
50	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37	1369
51	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33	1089
52	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	29	841
53	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	30	900
54	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	35	1225
55	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	38	1444
56	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	46	2116
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
58	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	39	1521
59	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	28	784
60	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	32	1024
61	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	40	1600
62	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	30	900
63	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47	2209
64	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	36	1296
65	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	29	841
66	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	40	1600
67	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44	1936

68	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	31	961
69	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	30	900
70	5	4	2	5	5	2	5	2	2	5	37	1369
71	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47	2209
72	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	44	1936
73	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	28	784
74	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	44	1936
75	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	30	900
76	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	41	1681
77	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	32	1024
78	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3	35	1225
79	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	2304
80	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	40	1600
81	5	3	4	3	5	2	3	5	4	4	38	1444
82	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44	1936
83	4	3	2	4	4	3	1	2	3	2	28	784
84	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	30	900
85	5	5	4	4	5	2	3	3	4	4	39	1521
86	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	30	900
87	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	1681
88	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	45	2025
89	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	32	1024
90	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36	1296
<b>JUMLAH</b>	<b>370</b>	<b>350</b>	<b>329</b>	<b>353</b>	<b>354</b>	<b>309</b>	<b>332</b>	<b>328</b>	<b>299</b>	<b>344</b>	3368	129668

<b>R HITUNG</b>	<b>0.574</b>	<b>0.702</b>	<b>0.689</b>	<b>0.684</b>	<b>0.710</b>	<b>0.714</b>	<b>0.759</b>	<b>0.775</b>	<b>0.674</b>	<b>0.694</b>
<b>R KRITIS</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>	<b>0.2072</b>
<b>STATUS</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>

<b>Status</b>	<b>Jumlah</b>		<b>%</b>	<b>Keterangan</b>
Drop	0	0	0	Diperkenankan karena pernyataan valid diatas 70%
Valid	10	1	100	Seluruh indikator terukur

## Lampiran 25. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Final Variabel Kelompok Teman Sebaya (X2)

## UJI RELIABILITAS UJI FINAL VARIABEL X2

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan										Skor Responden	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	38	1444
2	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	37	1369
3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	5	37	1369
4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	28	784
5	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	32	1024
6	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	41	1681
7	4	4	4	5	3	3	5	4	3	4	39	1521
8	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45	2025
9	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	42	1764
10	5	3	3	5	5	4	4	4	2	3	38	1444
11	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	1369
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1600
13	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	28	784
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48	2304
16	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	43	1849
17	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	31	961
18	4	5	5	4	4	3	5	4	3	5	42	1764
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
20	4	3	3	3	4	3	5	3	2	3	33	1089
21	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	47	2209
22	5	3	4	5	5	4	1	2	2	3	34	1156
23	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34	1156
24	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45	2025
25	5	5	4	4	5	3	5	5	2	5	43	1849
26	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35	1225
27	5	3	4	5	5	2	4	4	3	3	38	1444

28	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	34	1156
29	4	3	2	4	4	3	1	2	3	2	28	784
30	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36	1296
31	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	29	841
32	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48	2304
33	2	4	3	3	5	5	5	3	5	5	40	1600
34	3	4	2	4	4	3	5	3	5	3	36	1296
35	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46	2116
36	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	36	1296
37	3	3	2	2	4	3	2	4	3	5	31	961
38	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	30	900
39	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	28	784
40	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	35	1225
41	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	36	1296
42	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	41	1681
43	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	1225
44	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	40	1600
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
46	4	4	4	4	4	3	5	5	2	4	39	1521
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
48	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	41	1681
49	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	31	961
50	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37	1369
51	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33	1089
52	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	29	841
53	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	30	900
54	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	35	1225
55	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	38	1444
56	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	46	2116
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
58	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	39	1521
59	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	28	784
60	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	32	1024



<b>Varians</b>	<b>40.7860175</b>
<b>Jumlah Varians Butir</b>	<b>8.41548065</b>
<b>Alpha Cronbach</b>	<b>0.88185279</b>

Lampiran 26. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Final Variabel Kelompok  
Teman Sebaya (X2)

**SKOR INDIKATOR FINAL VARIABEL X2**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Persaingan	2	350	VALID
		4	353	VALID
		8	309	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>1012</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>337</b>		
<b>%</b>		<b>30.05</b>	<b>33.46</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Pertentangan	3	329	VALID
		11	299	VALID
		6	354	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>982</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>327.33</b>		
<b>%</b>		<b>29.16</b>	<b>32.47</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Akomodasi	1	370	VALID
		9	332	VALID
		10	328	VALID
		12	344	VALID
<b>Total Skor</b>		<b>1374</b>		
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>343.50</b>		
<b>%</b>		<b>40.80</b>	<b>34.07</b>	

Lampiran 27. Perhitungan Rata-rata Hitung Indikator Instrumen Final Variabel  
Kelompok Teman Sebaya (X2)

**Rata-rata Hitung Skor Indikator X1**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Skor</b>	<b>Total Skor</b>	<b>N</b>	<b>Rerata</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Persaingan	2	350	1012	3	337.333	33.46
		4	353				
		8	309				
2	Pertentangan	3	329	982	3	327.333	32.47
		11	299				
		6	354				
3	Akomodasi	1	370	1374	4	343.5	34.07
		9	332				
		10	328				
		12	344				
<b>Jumlah</b>				<b>3368</b>	<b>10</b>	<b>1008.17</b>	<b>100</b>

Lampiran 28. Tabulasi Data Penelitian

No. Responden	X1	X2	Y
1	48	38	53
2	64	37	51
3	59	37	50
4	39	28	32
5	51	32	34
6	53	41	42
7	64	39	50
8	62	45	61
9	38	42	32
10	55	38	35
11	59	37	43
12	50	40	50
13	38	28	44
14	37	30	45
15	53	48	38
16	37	43	41
17	62	31	30
18	54	42	50
19	37	50	51
20	63	33	50
21	42	47	47
22	58	34	36
23	64	34	50
24	45	45	40
25	50	43	37
26	50	35	35
27	61	38	57
28	49	34	32
29	48	28	58
30	60	36	53
31	57	29	44
32	47	48	46
33	61	40	50
34	52	36	39
35	64	46	60
36	52	36	50
37	51	31	35
38	52	30	49
39	53	28	48
40	45	35	36
41	52	36	40
42	60	41	43
43	52	35	60
44	54	40	44
45	57	50	59
46	44	39	46
47	64	50	63
48	40	41	44
49	46	31	36
50	56	37	33
51	56	33	62
52	49	29	54
53	38	30	35
54	46	35	41
55	40	38	47
56	39	46	40
57	37	50	49
58	63	39	33
59	58	28	47
60	54	32	41
61	52	40	44
62	57	30	37
63	53	47	41
64	57	36	52
65	44	29	43
66	51	40	54
67	62	44	53
68	42	31	31
69	42	30	31
70	51	37	53
71	48	47	48
72	49	44	63
73	44	28	35
74	61	44	45
75	54	30	36
76	60	41	59
77	53	32	37
78	50	35	33

79	61	48	58
80	55	40	55
81	38	38	31
82	54	44	40
83	59	28	57
84	52	30	41
85	60	39	48
86	52	30	59
87	51	41	46
88	55	45	53
89	47	32	44
90	60	36	58
<b>JUMLAH</b>	4663	3368	4086

## Lampiran 29. Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Lingkungan_Keluarga	90	27	37	64	4663	51.81	7.807	60.941
Kelompok_Teman_Sebaya	90	22	28	50	3368	37.42	6.386	40.786
Kenakalan_Remaja	90	33	30	63	4086	45.40	8.975	80.557
Valid N (listwise)	90							

Lampiran 30. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel  
Kenakalan Remaja (Y)

No. Responden	Y	No. Responden	Y
1	53	46	46
2	51	47	63
3	50	48	44
4	32	49	36
5	34	50	33
6	42	51	62
7	50	52	54
8	61	53	35
9	32	54	41
10	35	55	47
11	43	56	40
12	50	57	49
13	44	58	33
14	45	59	47
15	38	60	41
16	41	61	44
17	30	62	37
18	50	63	41
19	51	64	52
20	50	65	43
21	47	66	54
22	36	67	53
23	50	68	31
24	40	69	31
25	37	70	53
26	35	71	48
27	57	72	63
28	32	73	35
29	58	74	45
30	53	75	36
31	44	76	59
32	46	77	37
33	50	78	33
34	39	79	58
35	60	80	55
36	50	81	31
37	35	82	40
38	49	83	57
39	48	84	41
40	36	85	48
41	40	86	59
42	43	87	46
43	60	88	53
44	44	89	44
45	59	90	58

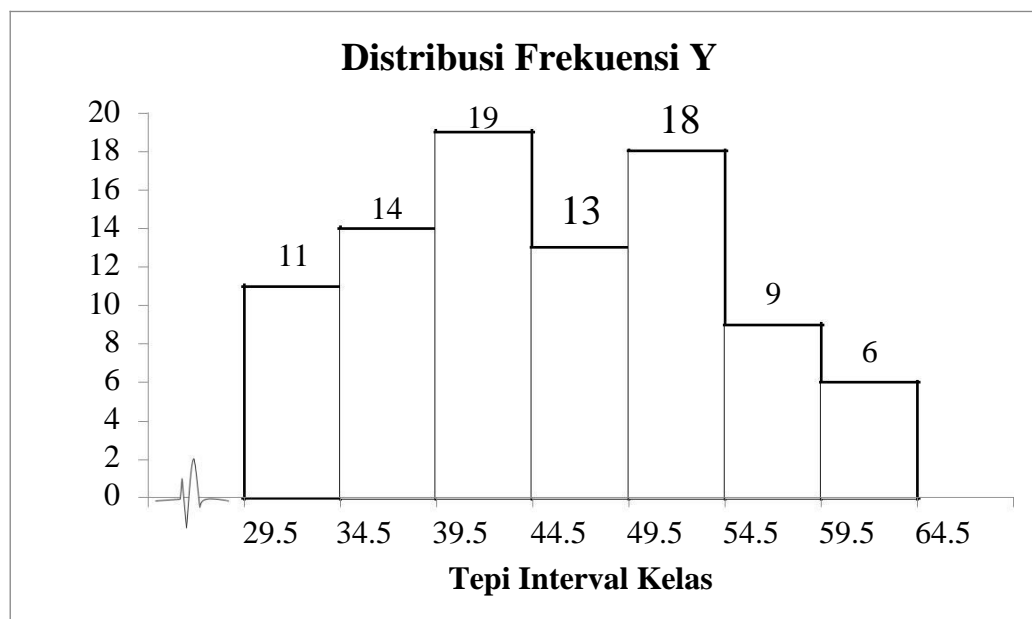
$$n = 90$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 61 - 30 \\ &= 31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 7,4490 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{31}{7} \\ &= 4 \end{aligned}$$

No.	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	30 - 34	29.5	34.5	11	12
2	35 - 39	34.5	39.5	14	16
3	40 - 44	39.5	44.5	19	21
4	45 - 49	44.5	49.5	13	14
5	50 - 54	49.5	54.5	18	20
6	55 - 59	54.5	59.5	9	10
7	60 - 64	59.5	64.5	6	7
Jumlah				<b>90</b>	<b>100</b>

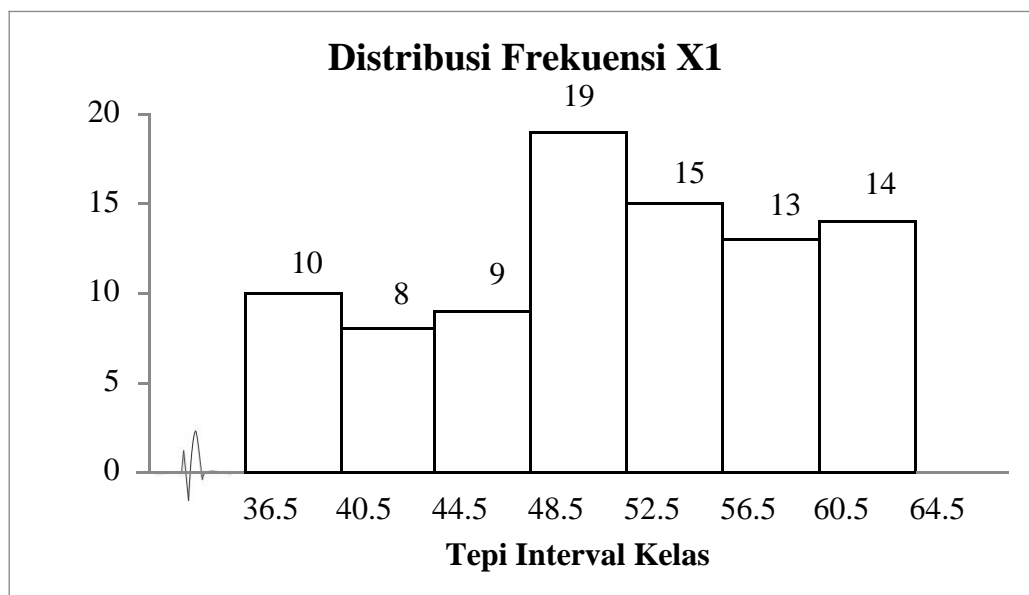


Lampiran 31. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

No. Responden	X1y	No. Responden	X1y
1	48	46	44
2	64	47	64
3	59	48	40
4	39	49	46
5	51	50	56
6	53	51	56
7	64	52	49
8	62	53	38
9	38	54	46
10	55	55	40
11	59	56	39
12	50	57	37
13	38	58	63
14	37	59	58
15	53	60	54
16	37	61	52
17	62	62	57
18	54	63	53
19	37	64	57
20	63	65	44
21	42	66	51
22	58	67	62
23	64	68	42
24	45	69	42
25	50	70	51
26	50	71	48
27	61	72	49
28	49	73	44
29	48	74	61
30	60	75	54
31	57	76	60
32	47	77	53
33	61	78	50
34	52	79	61
35	64	80	55
36	52	81	38
37	51	82	54
38	52	83	59
39	53	84	52
40	45	85	60
41	52	86	52
42	60	87	51
43	52	88	55
44	54	89	47
45	57	90	60

$$\begin{aligned}
 n &= 90 \\
 \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 64 - 37 \\
 &= 27 \\
 \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 7,4490 \\
 &= 7 \\
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{27}{7} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

No.	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	37 - 40	36.5	40.5	12	13
2	41 - 44	40.5	44.5	8	9
3	45 - 48	44.5	48.5	9	10
4	49 - 52	48.5	52.5	19	21
5	53 - 56	52.5	56.5	15	17
6	57 - 60	56.5	60.5	13	14
7	61 - 64	60.5	64.5	14	16
Jumlah				<b>90</b>	<b>100</b>

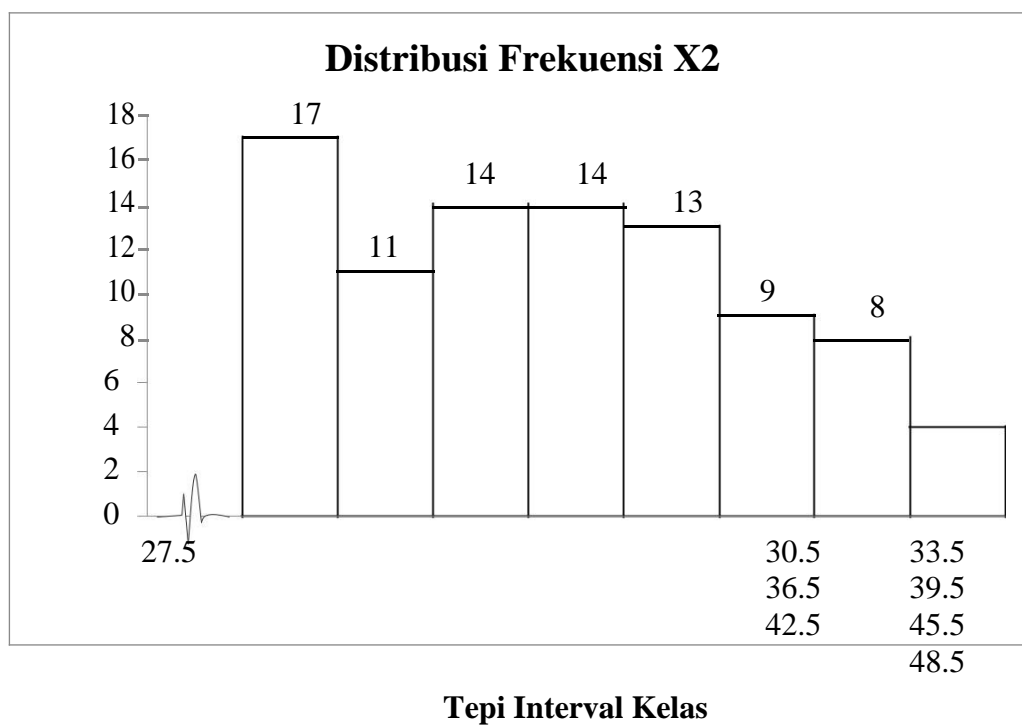


Lampiran 32. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel  
Kelompok Teman Sebaya (X2)

No. Responden	X2 Y	No. Responden	X2 Y
1	38	46	39
2	37	47	50
3	37	48	41
4	28	49	31
5	32	50	37
6	41	51	33
7	39	52	29
8	45	53	30
9	42	54	35
10	38	55	38
11	37	56	46
12	40	57	50
13	28	58	39
14	30	59	28
15	48	60	32
16	43	61	40
17	31	62	30
18	42	63	47
19	50	64	36
20	33	65	29
21	47	66	40
22	34	67	44
23	34	68	31
24	45	69	30
25	43	70	37
26	35	71	47
27	38	72	44
28	34	73	28
29	28	74	44
30	36	75	30
31	29	76	41
32	48	77	32
33	40	78	35
34	36	79	48
35	46	80	40
36	36	81	38
37	31	82	44
38	30	83	28
39	28	84	30
40	35	85	39
41	36	86	30
42	41	87	41
43	35	88	45
44	40	89	32
45	50	90	36

$$\begin{aligned}
 n &= 90 \\
 \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 50 - 28 \\
 &= 22 \\
 \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 7,4490 \\
 &= 7 \\
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{22}{7} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

No.	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	28 - 30	27.5	30.5	17	19
2	31 - 33	30.5	33.5	11	12
3	34 - 36	33.5	36.5	14	16
4	37 - 39	36.5	39.5	14	16
5	40 - 42	39.5	42.5	13	14
6	43 - 45	42.5	45.5	9	10
7	46 - 48	45.5	48.5	8	9
8	49 - 50	48.5	50.5	4	4
<b>Jumlah</b>				<b>90</b>	<b>100</b>



## Lampiran 33. Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Lingkungan_Keluarga	Kelompok_Teman_Sebaya	Kenakalan_Remaja	Unstandardized Residual
N	90	90	90	90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	51.81	37.42	45.40
	Std. Deviation	7.807	6.386	8.975
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.091	.081
	Positive	.068	.091	.081
	Negative	-.081	-.070	-.063
Test Statistic	.081	.091	.081	.060
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c</sup>	.063 <sup>c</sup>	.199 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

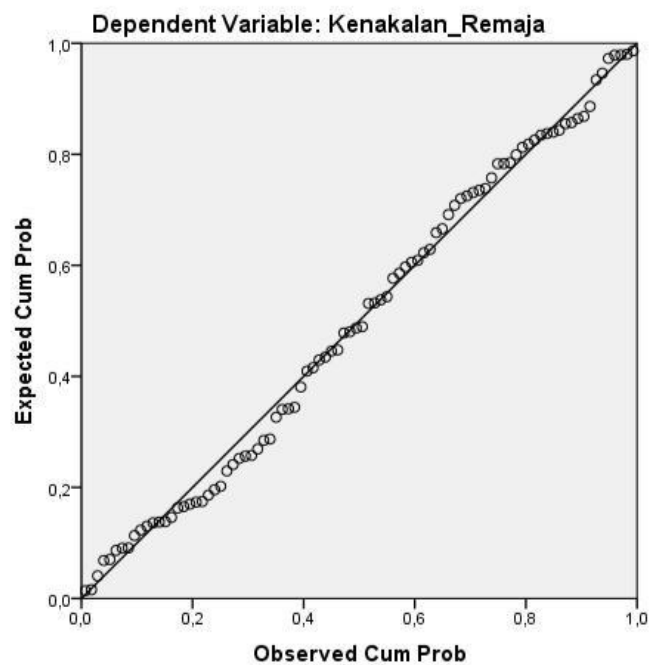
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Lampiran 34. Perhitungan Uji Linearitas

**Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y****ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kenakalan_Remaja * Lingkungan_Keluarga	2738.783	25	109.551	1.582	.072
Linearity	1052.099	1	1052.099	15.197	.000
Deviation from Linearity	1686.684	24	70.278	1.015	.462
Within Groups	4430.817	64	69.232		
Total	7169.600	89			

**Hasil Uji Linearitas X2 dengan Y****ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kenakalan_Remaja * Kelompok_Teman_Seba	2300.868	21	109.565	1.530	.096
ya	603.260	1	603.260	8.426	.005
Deviation from Linearity	1697.608	20	84.880	1.185	.294
Within Groups	4868.732	68	71.599		
Total	7169.600	89			

## Lampiran 35. Perhitungan Analisis Persamaan Regresi

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.731	7.345		1.325	.189
	Lingkungan_Keluarga	.419	.109	.365	3.836	.000
	Kelompok_Teman_Sebaya	.372	.134	.265	2.786	.007

a. Dependent Variable: Kenakalan\_Remaja

Dari tabel *Coefficients* tersebut, maka persamaan regresi sebagai berikut:

## Lampiran 36. Perhitungan Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

**Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1553.119	2	776.560	12.029	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5616.481	87	64.557		
	Total	7169.600	89			

a. Dependent Variable: Kenakalan\_Remaja

b. Predictors: (Constant), Kelompok\_Teman\_Sebaya, Lingkungan\_Keluarga

## Lampiran 37. Perhitungan Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

**Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.731	7.345		1.325	.189
Lingkungan_Keluarga	.419	.109	.365	3.836	.000
Kelompok_Teman_Sebaya	.372	.134	.265	2.786	.007

a. Dependent Variable: Kenakalan\_Remaja

## Lampiran 38. Perhitungan Uji Korelasi Sederhana

**Hasil Uji Korelasi Sederhana**

**Correlations**

		Lingkungan_Keluarga	Kelompok_Teman_Sebaya	Kenakalan_Remaja
Lingkungan_Keluarga	Pearson Correlation	1	.069	,383**
	Sig. (2-tailed)		.519	.000
	N	90	90	90
Kelompok_Teman_Sebaya	Pearson Correlation	.069	1	,290**
	Sig. (2-tailed)	.519		.006
	N	90	90	90
Kenakalan_Remaja	Pearson Correlation	,383**	,290**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	
	N	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 39. Perhitungan Uji Korelasi Ganda

**Hasil Uji Korelasi Ganda****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.465 <sup>a</sup>	.217	.199	8.035	.217	12.029	2	87	.000

a. Predictors: (Constant), Kelompok\_Teman\_Sebaya, Lingkungan\_Keluarga

b. Dependent Variable: Kenakalan\_Remaja

## Lampiran 40. Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465 <sup>a</sup>	.217	.199	8.035

a. Predictors: (Constant),  
Kelompok\_Teman\_Sebaya, Lingkungan\_Keluarga

b. Dependent Variable: Kenakalan\_Remaja

## Lampiran 41. Tabel Persentil Untuk Distribusi t

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 42. Tabel Persentil Untuk Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Lampiran 43. Tabel r Product Moment

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Lampiran 44. Tabel Durbin-Watson

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748

47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

## RIWAYAT HIDUP



NABILA CAHYA RAHMAWATI lahir di Jakarta pada tanggal 31 Juli 1996. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Muh. Rohmad dan Diah Kurniawati. Penulis tinggal di Komplek DepHanKam Rt 04 Rw 11 Blok F4 No 9, Pondok Rajeg, Cibinong, Bogor.

Penulis memulai pendidikan formal di SDN Kalimulya 01 tahun 2002-2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Depok tahun 2008-2011. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Depok tahun 2011-2014. Pada tahun 2014, penulis diterima di Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN (Undangan) yang kemudian terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Reasuransi Nasional Indonesia tahun 2016. Penulis juga melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK PGRI 1 Jakarta, mengajar mata pelajaran *Akuntansi Dasar* pada tahun 2017. Selain itu, penulis juga menambah pengalaman kerja dengan magang di PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re) pada divisi Underwriting Facultative sejak tahun 2015 hingga 2018.

Tahun 2018 penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.